



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKHIR
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN PEGAWAI LABORATORIUM
TERHADAP PANDUAN PROSEDUR UJI LABORATORIUM
BERBASIS FLIPBOOK MELALUI GOOGLE DRIVE DI
LABORATORIUM DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN
KERINCI**

Disusun Oleh:

Nama	: Qoriatu Khoirunnisa, S.Si.
NIP	: 19991029 202505 2 002
Jabatan	: Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama
Instansi	: UPTD Laboratorium Lingkungan-Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci
Angkatan/Kelompok	: XII/III
No. Absen	: A12.3.25

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN AKTUALISASI

JUDUL : Peningkatan Pemahaman Pegawai Laboratorium terhadap Panduan Prosedur Uji Laboratorium Berbasis Flipbook Melalui Google Drive di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci

NAMA : Qoriatu Khoirunnisa, S.Si.

NIP : 19991029 202505 2 002

PANGKAT/GOL. : Penata Muda/IIIa

JABATAN : Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama

INSTANSI : UPTD Laboratorium Lingkungan-Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci

ANGKATAN/KELOMPOK : XII/III

NO. ABSEN : A12.10.25

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habitulasi, dan selanjutnya diujikan pada Seminar Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan/Gelombang II yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Kerinci, 24 Oktober 2025

COACH

MENTOR

JERRY MARANTIKA, S.Psi.
NIP. 19890712 201503 1 003

ROBBY SANTIAWAN, S.Si.
NIP. 19851112 200903 1 004

**BERITA ACARA
SEMINAR PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 24 Oktober 2025
Pukul : 08.00 s/d selesai
Tempat :

Telah Diseminarkan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan X Tahun 2025.

JUDUL : Peningkatan Pemahaman Pegawai Laboratorium terhadap Panduan Prosedur Uji Laboratorium Berbasis Flipbook Melalui Google Drive di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci
NAMA : Qoriatu Khoirunnisa, S.Si.
NIP : 19991029 202505 2 002
PANGKAT/GOL. : Penata Muda/IIIa
JABATAN : Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama
INSTANSI : UPTD Laboratorium Lingkungan-Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci
ANGKATAN/KELOMPOK : XII/III
NO. ABSEN : A12.3.25

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

JERRY MARANTIKA, S.Psi.
NIP. 19890712 201503 1 003

QORIATU KHOIRUNNISA, S.Si.
NIP. 19991029 202505 2 002

PENGUJI

MENTOR

AFRI YENDRA, S.H., M.H.
NIP. 19680421 199401 1 001

ROBBY SANTIAWAN, S.Si.
NIP. 19851112 200903 1 004

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, laporan rencana aktualisasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan kewajiban dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS), sekaligus sebagai implementasi nyata nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam lingkungan kerja.

Laporan ini mengangkat judul “Peningkatan Pemahaman Pegawai Laboratorium terhadap Panduan Prosedur Uji Laboratorium Berbasis Flipbook Melalui Google Drive di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci.” Pemilihan tema ini didasarkan pada kenyataan di lapangan, di mana prosedur uji laboratorium lingkungan mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) yang memang harus dipatuhi, namun penyajiannya dalam bentuk modul cetak polos dan manual cenderung kurang menarik untuk dibaca. Dengan demikian, bentuk flipbook digital yang didesain lebih menarik secara visual, mudah diakses melalui Google Drive, dan tetap menyajikan isi sesuai standar. Dengan tampilan yang lebih interaktif, panduan ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca serta memudahkan ASN dalam memahami dan menerapkan prosedur kerja di laboratorium lingkungan.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi kepada:

1. Kedua orang tua beserta seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungan;
2. Bapak Dr. Askar Jaya, S.Sos., M.M selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci;
3. Bapak Robby Santiawan, S.Si., selaku mentor, yang telah memberikan dukungan penuh, meluangkan waktu, serta membimbing dengan arahan dan masukan berharga dalam penyusunan laporan aktualisasi ini;
4. Bapak Jerry Marantika, S.Psi. dan Bapak Afri Yendra, S.H., M.M., sebagai coach dan penguji, yang dengan kesabaran dan ketelitian membimbing penulis dalam penyusunan laporan aktualisasi ini;
5. Seluruh Widyaaiswara dari PPSDM Regional Bukittinggi yang senantiasa menjelaskan tentang prinsip-prinsip BerAKHLAK dan peran strategis ASN dalam NKRI;
6. Rekan-rekan kerja di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci yang konsisten memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis;
7. Rekan-rekan peserta Latsar CPNS 2025 Angkatan X yang telah saling berbagi ilmu dan pengalaman.

Kerinci, 08 September 2025

PENULIS

QORIATU KHOIRUNNISA, S.Si.
NIP. 19991029 202505 2 002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	6
A. Profil Instansi	6
B. Profil Peserta	14
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	16
A. Deskripsi Isu	16
B. Analisis <i>Core</i> Isu.....	24
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu	26
D. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	27
E. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)	49
BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.....	23
Tabel 3. 2. Analisis Penyebab Isu USG	25
Tabel 3.3. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	27
Tabel 3.4. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	28
Tabel 3.5. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi NND PNS	51
Tabel 4.1. Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci.....	6
Gambar 2. 2. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup.....	8
Gambar 2. 3. Foto Peserta.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laboratorium Lingkungan memiliki peran strategis dalam mendukung upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. UPTD Laboratorium Lingkungan DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kabupaten Kerinci bertugas memberikan layanan pengujian parameter kualitas lingkungan, seperti kualitas air, udara, tanah, maupun parameter kimia lainnya. Hasil pengujian laboratorium ini menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan dalam perumusan kebijakan lingkungan, penegakan hukum, serta pemantauan mutu lingkungan hidup. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang menegaskan bahwa setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta pemerintah berkewajiban menjamin terselenggaranya pengendalian lingkungan berbasis data yang valid dan akuntabel.

Namun, pada praktiknya, proses pengujian di laboratorium masih menghadapi kendala dari sisi ketersediaan panduan teknis yang mudah dipahami oleh pegawai, khususnya pegawai baru. Selama ini prosedur pengujian lebih banyak mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) yang bersifat sangat teknis, panjang, dan kurang menarik untuk dipelajari oleh ASN di laboratorium. Kondisi ini berimplikasi pada lambatnya proses

adaptasi, meningkatnya risiko kesalahan teknis dalam pengujian, serta kurang optimalnya efektivitas layanan laboratorium. Padahal, sesuai amanat Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 06 Tahun 2009 tentang Laboratorium Lingkungan, laboratorium wajib menjamin kompetensi teknis personel dalam melaksanakan pengujian sesuai standar mutu yang berlaku.

Ketiadaan panduan internal yang mudah diakses juga berdampak pada lemahnya proses alih pengetahuan (*knowledge transfer*) antarpegawai. Pegawai baru seringkali harus belajar secara otodidak melalui arahan lisan dari senior, tanpa ada media pembelajaran yang terstruktur. Hal ini berpotensi menimbulkan ketergantungan pada individu tertentu, yang dalam jangka panjang dapat menghambat kesinambungan kinerja organisasi. Padahal, Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil menegaskan bahwa setiap ASN wajib mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan, dan instansi berkewajiban menyediakan sarana pendukung pembelajaran serta pengembangan kompetensi pegawai.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi menuntut adanya modernisasi dalam penyediaan bahan ajar dan panduan kerja. Pemanfaatan media digital seperti Google Drive serta penggunaan QR Code sebagai sarana akses cepat dapat mendukung terwujudnya tata

kelola laboratorium yang lebih efektif, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu disusun Panduan Prosedur Uji Laboratorium Lingkungan yang dikemas dalam bentuk flipbook dengan desain yang menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan minat baca dan pemahaman pegawai laboratorium. Panduan ini tidak hanya membantu ASN baru dalam memahami alur kerja secara cepat, tetapi juga meningkatkan kecepatan transfer pengetahuan, meminimalkan risiko kesalahan, serta mendukung peningkatan mutu layanan laboratorium. Upaya ini merupakan bentuk kontribusi nyata dalam mewujudkan ASN yang profesional, kompeten, adaptif, serta berorientasi pelayanan sebagaimana diamanatkan dalam *CORE VALUES* ASN BerAKHLAK.

Dalam tahap awal, penyusunan panduan praktis ini difokuskan pada tiga parameter utama kualitas air sungai, yaitu *Biochemical Oxygen Demand* (BOD), *Chemical Oxygen Demand* (COD), dan *Dissolved Oxygen* (DO). Ketiga parameter ini dipilih karena merupakan indikator yang paling sering digunakan dalam pemantauan kualitas air dan menjadi dasar perhitungan Indeks Kualitas Air (IKA). Dengan pembatasan fokus ini, panduan dapat lebih praktis, terarah, dan mudah dipahami oleh ASN baru di laboratorium, serta dapat dijadikan acuan untuk pengembangan panduan pada parameter lainnya di masa mendatang.

B. Tujuan

1. Menyelesaikan tugas Latsar CPNS Kabupaten Kerinci tahun 2025 sebagai syarat lulus pelatihan
2. Mengaktualisasi dan menerapkan nilai BerAKHLAK pada ASN (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) melalui penerapan inovasi panduan kerja laboratorium.
3. Menyediakan panduan prosedur uji laboratorium lingkungan dalam bentuk flipbook yang menarik dan interaktif.
4. Mendukung peningkatan kompetensi pegawai laboratorium, terutama dalam mempercepat proses adaptasi pegawai baru terhadap prosedur kerja laboratorium.
5. Mengoptimalkan efektivitas layanan pengujian dengan meminimalkan risiko kesalahan teknis akibat keterbatasan pemahaman prosedur uji.
6. Mendukung terwujudnya tata kelola laboratorium yang akuntabel dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dengan pemanfaatan media digital.

C. Ruang Lingkup

1. Penyusunan panduan praktis prosedur uji laboratorium lingkungan berdasarkan referensi SNI dan pedoman teknis yang berlaku.
2. Pelaksanaan flipbook menarik yang menampilkan langkah-langkah pengujian sesuai SNI.

3. Digitalisasi panduan praktis dengan penyimpanan di Google Drive yang dilengkapi QR Code agar mudah diakses oleh pegawai kapan saja.
4. Fokus kegiatan terbatas pada prosedur uji kualitas air sungai untuk parameter BOD, COD, dan DO.
5. Implementasi awal ditujukan untuk mendukung pemanfaatan media digital di UPTD laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum



Gambar 2. Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci beralamat di Jl. Bukit Tengah, Mukai Pintu, Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci. Sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Kerinci yang memiliki peran yang memiliki tugas pokok dalam mengelola urusan lingkungan hidup di tingkat kabupaten. Berada dalam koordinasi Kementerian Lingkungan Hidup, DLH berfungsi sebagai perpanjangan pemerintah pusat di daerah dengan peran penting untuk menjaga kelestarian lingkungan, mengendalikan pencemaran, serta memastikan arah pembangunan daerah tetap selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

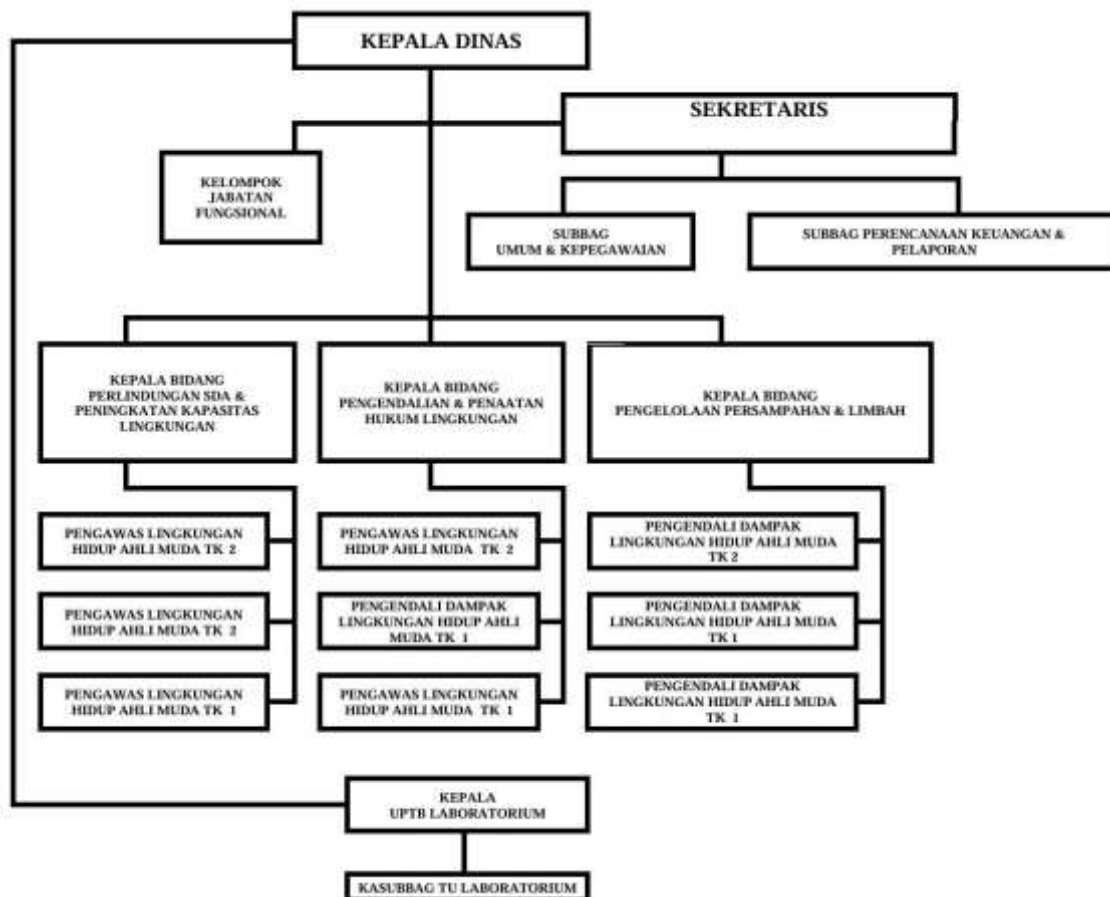
2. Visi dan Misi

Visi dan misi yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci selaras dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kerinci. Visi Pemerintah Kabupaten Kerinci adalah *“Terwujudnya Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera.”* Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan sejumlah misi yang menjadi arah pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum, stabilitas dan kepemimpinan.
2. Meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, pengarusutamaan gender untuk SDM berdaya saing serta ketahanan sosial budaya.
4. Meningkatkan infrastruktur kewilayahan dan ketahanan bencana dan ekologi.
5. Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.

3. Struktur Organisasi

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci berdasarkan Perbup Kerinci Nomor 02 Tahun 2023 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah. Susunan organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten

Kerinci

4. Tugas Pokok dan Fungsi

Pada Pasal 287 ayat (1) Peraturan Bupati Kerinci Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam ayat (2) Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi:

- a) perumusan kebijakan bidang lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pengendalian, pengawasan dampak lingkungan hidup, termasuk pengembangan model-model konservasi keanekaragaman hayati, Strategi penegakan Hukum, Pengembangan instrumen ekonomi dalam rangka pelestarian Lingkungan Hidup; penyiapan bahan pengoordinasian perumusan kebijakan daerah di bidang perundang-undangan, bantuan hukum serta dokumentasi dan informasi;
- b) pelaksanaan pengendalian dan pengawasan pencemaran dan perusakan lingkungan melalui kegiatan:
 - 1) pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
 - 2) pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air.
 - 3) pengelolaan kualitas udara dan pengendalian pencemaran udara.
 - 4) pengendalian pencemaran dan atau kerusakan tanah untuk kegiatan produksi biomassa dan
 - 5) penanggulangan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan akibat adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dan perlindungan atmosfir.

- c) pelaksanaan fasilitasi pengendalian dampak lingkungan, yang meliputi:
- 1) penerapan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
 - 2) penerapan instrumen baru dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan.
 - 3) monitoring kualitas air.
 - 4) penerapan sistem manajemen lingkungan, ecolabel, produksi bersih dan teknologi ramah lingkungan.
 - 5) penerapan sistem manajemen lingkungan, ecolabel, produksi bersih dan teknologi ramah lingkungan.
 - 6) penerapan Standar Nasional Indonesia dan standar kompetensi personil bidang lingkungan hidup.
 - 7) penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dan
 - 8) penyelenggaraan kebersihan dan pertamanan serta Laboratorium lingkungan hidup.
- d) pelaksanaan penegakan hukum lingkungan baik secara administrasi, perdata maupun pidana terhadap pelaku pencemaran dan perusakan lingkungan hidup dengan mengembangkan skema insentif-disinsentif dan pelaksanaan perjanjian internasional di bidang pengendalian dampak lingkungan.
- e) pelaksanaan pelayanan bidang lingkungan hidup dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal bidang lingkungan hidup.

- f) peningkatan kapasitas kelembagaan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.
- g) pengordinasian dan pengendalian dan pelaksanaan dalam rangka konservasi lingkungan sumber daya alam dan sumber daya air.
- h) pelaksanaan inventarisasi dan pemantauan evaluasi pelaksanaan pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca daerah.
- i) pengendalian tata ruang, melalui koordinasi dan peningkatan keterpaduan dalam perencanaan pengendalian dan evaluasi dalam pengelolaan lingkungan hidup terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan.
- j) pembinaan jabatan fungsional.
- k) pembinaan dan peningkatan partisipasi masyarakat, lembaga non pemerintah dan swasta dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- l) pelaksanaan kegiatan-kegiatan tambahan meliputi.
 - 1) pelaksanaan Dana Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan dan Dana Alokasi Khusus bidang Lingkungan Hidup.
 - 2) pelaksanaan program strategis bidang lingkungan hidup, Sumber Daya Alam dan kebersihan antara lain Adipura, Menuju Indonesia Hijau dan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dan
- m) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Nilai-Nilai Organisasi

Nilai-nilai organisasi yang dijalankan oleh DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kabupaten Kerinci dalam melaksanakan tugas serta fungsinya berpedoman pada nilai organisasi yang diterapkan oleh KLH (Kementerian Lingkungan Hidup), yaitu sebagai berikut:

a. Bertumbuh

Kami percaya bahwa perubahan positif harus dimulai dari dalam. Oleh karena itu, kami terus mendorong pertumbuhan kapasitas, profesionalisme, dan kualitas pelayanan, baik secara individu maupun kelembagaan, demi mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

b. Berkelanjutan

Setiap kebijakan dan program yang kami jalankan dirancang untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang, menjaga keseimbangan antara kebutuhan generasi saat ini dan masa depan tanpa merusak daya dukung dan daya tampung lingkungan.

c. Menjaga

Kami memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam Indonesia—tanah, air, dan udara—sebagai warisan berharga yang harus dilindungi demi keberlanjutan masa depan.

d. Inovatif

Dalam menghadapi tantangan lingkungan yang terus berkembang, kami mendorong lahirnya solusi-solusi baru melalui pendekatan berbasis teknologi, riset ilmiah, dan pemikiran kreatif, guna menciptakan kebijakan dan tindakan yang lebih efektif.

e. Kolaboratif

Kami percaya bahwa perlindungan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Karena itu, kami membangun sinergi dengan masyarakat, dunia usaha, akademisi, serta lembaga nasional dan internasional untuk mencapai tujuan bersama dalam pelestarian lingkungan

(Kementrian Lingkungan Hidup, 2025).

B. Profil Peserta



Gambar 2.3 Foto Peserta

1. Data Personal

Nama	: Qoriatu Khoirunnisa
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIP	: 19991029 202505 2 002
Tempat/Tanggal Lahir	: Rejan Lebong/29 Oktober 1999
Agama	: Islam
Pendidikan	: S1 Fisika
Alamat (Sesuai KTP)	: Jl. Musa, RT.02/RW.01, Kel. Banyumas, Kec. Curup Tengah, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu
Instansi	: Pemerintah Kabupaten kerinci
Unit Kerja	: Dinas lingkungan Hidup Kcamatan Kerinci
Jabatan	: Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama
E-mail	: qoritukh@gmail.com
No. Hp	: 085878586292

2. Tugas Pokok

- a. Mempelajari peraturan perundang-undangan dibidang Sub Bidang Penanggulangan Kerusakan Lingkungan Dan Pengelolaan Laboratorium.
- b. Melaksanakan uji laboratorium terhadap limbah cair dan pengujian kualitas air sungai terhadap sumber pencemaran institusi dan non institusi penerima izin lingkungan.
- c. Melaksanakan evaluasi terhadap hasil uji laboratorium pemantauan kualitas limbah cair usaha atau Kegiatan.
- d. Melaksanakan tugas dan kegiatan sesuai standar operasional prosedur (SOP).
- e. Mengolah data dan informasi terkait dengan bidang penanggulangan kerusakan lingkungan dan pengelolaan laboratorium sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- f. Melakukan pemberian informasi, sosialisasi serta pengetahuan terhadap sesuatu yang merusak lingkungan pada masyarakat.
- g. Membantu atasan untuk menentukan kriteria baku kerusakan lingkungan.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai bidang tugas.

BAB III

RINGKASAN RENCANA AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1) Kurangnya Pemahaman Pegawai Laboratorium terhadap Panduan Prosedur Uji Laboratorium yang Tersedia di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci

a) Kasus (Kondisi Isu)

Saat melakukan seminar Pelaksanaan kegiatan aktualisasi, terjadi perubahan. Perubahan tersebut disebabkan oleh hasil revisi dari penguji aktualisasi yang meminta penulis untuk menyesuaikan kondisi isu dan judul isu. Sebelumnya, kondisi isu berbunyi “Belum Optimalnya Panduan Prosedur Uji Laboratorium yang Tersedia di UPTD Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci”, dengan judul “Penyusunan Panduan Prosedur Uji Laboratorium Lingkungan dalam Bentuk Poster dan Media Digital di UPTD Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci”.

Berdasarkan saran penguji serta hasil diskusi antara penulis, coach, dan mentor, disepakati bahwa kondisi isu yang diangkat adalah “Kurangnya Pemahaman Pegawai Laboratorium terhadap Panduan Prosedur Uji yang Tersedia di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci”

Di UPTD Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci, pengujian sampel lingkungan seperti air, tanah, dan parameter lain merupakan layanan penting yang mendukung pengendalian dampak lingkungan. Namun, hingga saat ini belum tersedia panduan prosedur uji laboratorium secara digital yang mudah diakses kapan saja dan dimana saja. Panduan prosedur uji sebelumnya masih disimpan secara manual dan sulit untuk diakses. Kondisi tersebut menyebabkan pegawai di laboratorium malas untuk mencari panduan prosedur uji tersebut. Apalagi sebelumnya di UPTD Laboratorium Lingkungan DLH (Dinas Lingkungan Hidup) pernah mengalami kehilangan berkas panduan prosedur uji. Selain itu, tampilan dari panduan prosedur uji sebelumnya sangat biasa menyebabkan kurang minatnya pegawai laboratorium dalam membaca panduan tersebut.

Pada tahun 2025 terdapat 8 orang pegawai baru di UPTD Laboratorium DLH termasuk penulis. Status kepegawaiannya adalah PNS (Pegawai Negeri Sipil), P3K (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja), P3K paruh waktu, dan pegawai honorer. Dengan mengangkat kondisi isu tersebut ke dalam aktualisasi penulis, penulis berharap aktualisasi yang dilakukan tersebut dapat membantu rekan-rekan pegawai laboratorium terutama pegawai laboratorium yang baru.

b) Dampak jika isu ini tidak segera diatasi

Apabila kondisi kurangnya pemahaman pegawai laboratorium terhadap panduan prosedur uji tidak segera diatasi, maka akan berdampak pada menurunnya kualitas dan ketepatan hasil uji yang dilakukan di laboratorium. Pegawai berpotensi melakukan kesalahan dalam proses pengujian karena tidak mengikuti langkah-langkah sesuai prosedur yang benar. Selain itu, hasil uji yang tidak sesuai standar dapat menurunkan kepercayaan masyarakat maupun instansi lain terhadap kinerja laboratorium. Kondisi ini juga dapat menghambat efisiensi kerja karena pegawai membutuhkan waktu lebih lama untuk mencari informasi atau melakukan klarifikasi terkait prosedur yang seharusnya sudah dipahami. Dalam jangka panjang, hal ini bisa berdampak pada rendahnya profesionalisme pegawai dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Pada isu ini, diperlukan penyusunan panduan prosedur uji laboratorium yang dikemas dalam bentuk media digital berbentuk flipbook dan disimpan dalam Google Drive sehingga dapat diakses dengan mudah kapan saja dan dimana saja. Upaya ini diharapkan dapat membantu ASN dalam memahami prosedur uji secara cepat, meningkatkan minat baca, meningkatkan ketepatan pelaksanaan pengujian, serta mendukung peningkatan mutu layanan laboratorium lingkungan.

c) Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan pada Agenda III yang relevan

Isu ini berkaitan erat dengan substansi Agenda III (Manajemen ASN dan Smart ASN) karena menekankan pentingnya pengelolaan

pengetahuan (knowledge management) serta pengembangan kompetensi ASN melalui media pembelajaran yang efektif, adaptif, dan mudah diakses. Penyediaan panduan praktis dalam bentuk media digital merupakan wujud penerapan prinsip Smart ASN yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat transfer pengetahuan, serta mewujudkan ASN yang profesional, kompeten, dan berorientasi pada pelayanan berkualitas.

B. Analisis Core Isu

Kondisi kurangnya pemahaman pegawai laboratorium terhadap panduan prosedur uji yang tersedia di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

1. Panduan prosedur uji belum disosialisasikan secara optimal
2. Media penyimpanan panduan masih konvensional dan sulit diakses
3. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam penyebaran panduan

Dalam menentukan isu prioritas yang akan dijadikan bahan aktualisasi, diperlukan metode analisis yang dapat menilai tingkat urgensi, keseriusan, dan pertumbuhan suatu masalah. Salah satu metode yang digunakan adalah metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode ini membantu dalam menyeleksi isu yang paling penting untuk segera diselesaikan, terutama oleh seorang CPNS dalam lingkup penugasan aktualisasi.

Metode USG merupakan teknik analisis isu dengan menilai permasalahan berdasarkan tiga indikator, yaitu:

1. Urgency (U): Seberapa mendesak isu tersebut untuk segera diselesaikan.
2. Seriousness (S): Seberapa serius dampak yang ditimbulkan jika isu tidak segera ditangani.
3. Growth (G): Seberapa besar kemungkinan masalah berkembang menjadi lebih parah jika tidak segera dicari solusinya.

Tabel 3.1 Penetapan Faktor Penyebab dengan Teknik Analisis USG

No	Isu	Indikator			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1	Panduan prosedur uji belum disosialisasikan secara optimal	3	3	2	8	II
2	Media penyimpanan panduan masih konvensional dan sulit diakses	4	3	3	10	I
3	Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam penyebarluasan panduan	3	4	3	10	I

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu:

1. **Media penyimpanan panduan masih konvensional dan sulit diakses**
2. **Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam penyebarluasan panduan**

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan hasil analisis masalah menggunakan metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG) pada table 3.1, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan isu tersebut adalah **“Peningkatan Pemahaman Pegawai Laboratorium terhadap Panduan Prosedur Uji Laboratorium Berbasis Flipbook Melalui Google Drive di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci”**. Gagasan tersebut berkaitan dengan topik Manajemen ASN yang harus memiliki nilai-nilai berAKHLAK dan SMART ASN yang mampu menggunakan bantuan teknologi dalam penyampaian informasi akan menjadi daya dukung bagi ASN saat ini.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, Pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan
2. Melakukan identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data yang diperlukan
3. Menyusun draft panduan prosedur uji
4. Melakukan sosialisasi kepada pegawai laboratorium terkait project aktualisasi
5. Menyusun laporan akhir aktualisasi

BAB IV

RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

dengan judul baru “Peningkatan Pemahaman Pegawai Laboratorium terhadap Panduan Prosedur Uji Berbasis Flipbook melalui Google Drive di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci”.

Perubahan tersebut berpengaruh terhadap tahapan kegiatan, sehingga diperlukan pembaruan yang telah disetujui oleh mentor, termasuk penyesuaian jadwal kegiatan aktualisasi. Adapun jadwal yang telah diperbarui adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September			Oktober		
		II	III	IV	I	II	III
1	Kegiatan ke-1 Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan						
2	Kegiatan ke-2 Melakukan identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data yang diperlukan						
3	Kegiatan ke-3 Menyusun draft panduan prosedur uji						
4	Kegiatan ke-4 Melakukan sosialisasi kepada pegawai laboratorium terkait project aktualisasi						
5	Kegiatan ke-5 Menyusun laporan akhir aktualisasi						

E. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	UPTD Laboratorium Lingkungan-DLH Kerinci
Identifikasi Isu	1. Kurangnya Pemahaman Pegawai Laboratorium terhadap Panduan Prosedur Uji Laboratorium yang Tersedia di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci 2. Belum optimalnya pengelolaan dan aksesibilitas data hasil uji laboratorium secara digital di UPTD Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci 3. Keterbatasan sarana dan prasarana laboratorium akibat banyaknya alat-alat yang rusak dan jadul di UPTD laboratorium lingkungan Dinas Lingkungan Hidup kabupaten kerinci
Isu yang Diangkat	Kurangnya Pemahaman Pegawai Laboratorium terhadap Panduan Prosedur Uji yang Tersedia di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci
Gagasan Pemecah Isu	Peningkatan Pemahaman Pegawai Laboratorium terhadap Panduan Prosedur Uji Laboratorium Berbasis Flipbook Melalui Google Drive di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci

Tabel 4.3 Matriks Laporan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Soulusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	1. Menyusun draft awal rencana aktualisasi yang akan dikonsultasikan.	Tersedianya draft awal rencana aktualisasi	Kompeten, Saya menyusun draft awal rencana aktualisasi dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki dalam bidang laboratorium serta pemahaman terhadap kebutuhan peningkatan kompetensi pegawai. Dalam penyusunan draft ini, saya mengidentifikasi masalah kurangnya pemahaman pegawai terhadap panduan prosedur uji dan merancang solusi berbasis Flipbook agar pembelajaran lebih mudah diakses dan interaktif. Akuntabel, Saya menyusun Pelaksanaan kegiatan berdasarkan data dan kondisi nyata di laboratorium, serta mengacu pada pedoman kerja yang berlaku. Setiap langkah yang saya rancang dalam draft dapat dipertanggungjawabkan secara logis kepada mentor dan atasan, karena disusun dengan mempertimbangkan efektivitas, efisiensi, dan kebermanfaatan bagi instansi.	Mentor	1. Perbedaan pandangan antara peserta dan mentor dalam menentukan isu utama yang akan diangkat. 2. Kesulitan menyesuaikan jadwal konsultasi dengan waktu mentor. 3. Kemungkinan kurangnya kesesuaian isi draft dengan arahan mentor	1. Menjaga komunikasi terbuka dan profesional dengan mentor untuk mencapai kesepahaman bersama. 2. Menyesuaikan jadwal konsultasi dengan fleksibel serta melakukan konfirmasi ulang melalui media komunikasi yang efektif. 3. Melakukan revisi sesuai masukan mentor dan	Berorientasi Pelayanan: Setiap langkah dilakukan dengan semangat memberikan hasil kerja terbaik melalui penyusunan dan penyampaian rencana aktualisasi yang tertata dan mudah dipahami. Akuntabel: Semua keputusan dan perbaikan didasarkan pada data serta dapat dipertanggungjawabkan secara objektif. Kolaboratif: Adanya kerja sama efektif dengan mentor dalam menyusun dan menyepakati isu utama yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Harmonis: Menjaga hubungan baik dengan menghargai pandangan mentor serta terbuka terhadap saran dan koreksi.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Menyampaikan bahan konsultasi terkait kegiatan	1. Tersedianya dokumentasi konsultasi dengan mentor 2. Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor 3. Tersedianya screeshoot konsultasi dengan coach melalui wa	Akuntabel, Saya menyampaikan bahan konsultasi kepada mentor dan atasan dengan jujur, terbuka, dan disertai data pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan. Saya memastikan isi bahan konsultasi telah sesuai dengan aturan dan kebutuhan instansi, sehingga proses konsultasi berlangsung transparan dan kredibel. Kolaboratif, Saya menjalin komunikasi yang baik dengan mentor dan atasan dalam menyampaikan bahan konsultasi untuk memperoleh masukan dan penyempurnaan Pelaksanaan kegiatan. Melalui kolaborasi ini, saya dapat menyelaraskan gagasan pribadi dengan kebijakan dan prioritas organisasi.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Loyal, Saya menghormati arahan serta keputusan yang diberikan oleh mentor dan atasan sebagai bentuk loyalitas terhadap organisasi. Dengan menyampaikan bahan konsultasi secara sopan dan profesional, saya menunjukkan dedikasi dalam menjalankan kegiatan sesuai nilai dan tujuan instansi. Kompeten, Saya mempersiapkan bahan konsultasi dengan memahami isi Pelaksanaan kegiatan secara mendalam, sehingga mampu menjelaskan setiap bagian secara jelas dan logis. Hal ini mencerminkan kemampuan saya dalam menguasai substansi kegiatan dan menyampaikan ide secara meyakinkan.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Hamonis , Saya berinteraksi secara sopan, menghargai pendapat mentor dan atasan, serta menerima saran dengan terbuka. Sikap ini mencerminkan upaya saya menjaga keharmonisan hubungan kerja dan menciptakan suasana konsultasi yang saling menghargai demi hasil yang terbaik.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3. Meminta persetujuan mentor mengenai isu utama yang akan diangkat untuk menjadi judul aktualisasi	1. Surat Persetujuan dari mentor	Loyal, Saya meminta persetujuan mentor dengan menunjukkan sikap patuh terhadap arahan dan ketentuan yang berlaku. Saya menghargai keputusan dan pertimbangan mentor sebagai bentuk loyalitas terhadap sistem pembinaan ASN dan komitmen terhadap arah kebijakan instansi. Akuntabel, Saya memastikan isu utama yang saya ajukan sudah melalui proses identifikasi masalah yang jelas, berbasis data, serta dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, keputusan yang diambil bersama mentor memiliki dasar yang kuat dan objektif. Harmonis, Saya berkomunikasi dengan sopan dan menghormati pandangan mentor dalam proses diskusi. Saya menerima masukan dengan lapang dada dan terbuka terhadap saran perubahan, sebagai bentuk menjaga hubungan kerja yang baik dan penuh rasa hormat.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kolaboratif, Saya menjalin kerja sama yang efektif dengan mentor dalam menentukan isu aktual yang paling sesuai dengan kebutuhan unit kerja. Melalui kolaborasi ini, saya dapat menyesuaikan ide dengan kebijakan organisasi agar hasil aktualisasi lebih tepat sasaran dan bermanfaat Kompeten, Saya memahami isu-isu yang berkembang di lingkungan kerja, serta mampu menjelaskan alasan pemilihan isu berdasarkan analisis kondisi dan kebutuhan pegawai laboratorium. Hal ini menunjukkan kemampuan saya dalam menganalisis permasalahan dan merumuskan prioritas yang tepat.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Melakukan identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data yang diperlukan	1. Melakukan identifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk aktualisasi	1. Tersedianya draft berisi kebutuhan yang harus dipenuhi dalam aktualisasi	Kompeten, Saya menggali dan menganalisis kebutuhan aktualisasi dengan memahami kondisi pegawai laboratorium serta standar prosedur kerja yang berlaku. Melalui langkah ini, saya berupaya memastikan kegiatan yang dirancang benar-benar relevan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi pegawai dan mutu layanan laboratorium. Akuntabel, Saya mendokumentasikan hasil identifikasi kebutuhan secara jelas dan berbasis data agar dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, dasar kegiatan yang akan dilaksanakan memiliki kejelasan sumber dan dapat diuji kembali oleh mentor maupun atasan.	Mentor	1. erbedaan pandangan antara penulis dan mentor terkait isi atau bentuk soal pretest, posttest, serta kuesioner evaluasi. 2. Kesulitan dalam penyesuaian jadwal konsultasi karena kesibukan pihak terkait.	1. Kesulitan dalam penyesuaian jadwal konsultasi karena kesibukan pihak terkait. 2. Menyesuaikan waktu kegiatan dengan fleksibel agar tetap selaras dengan jadwal mentor dan instansi.	Berorientasi Pelayanan: Kegiatan dilaksanakan untuk meningkatkan kemudahan dan kualitas pelayanan laboratorium melalui penerapan sistem digital. Akuntabel: Setiap proses terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Kompeten: Meningkatkan kemampuan dalam penyusunan instrumen evaluasi dan penggunaan teknologi informasi. Adaptif: Mendorong pegawai beradaptasi dengan sistem kerja digital untuk mendukung efisiensi dan inovasi pelayanan publik.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Soulusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Berorientasi Pelayanan, Saya menempatkan tujuan identifikasi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pelayanan uji laboratorium melalui peningkatan pemahaman pegawai. Dengan fokus pada manfaat bagi pengguna layanan, saya berupaya agar hasil aktualisasi memberikan dampak positif terhadap kinerja pelayanan publik.		3. Kendala teknis saat input data atau pelaksanaan pretest melalui Google Form, seperti gangguan jaringan atau kesalahan pengisian. 4. Tingkat kemampuan digital pegawai yang berbeda-beda saat mengikuti pretest berbasis online.	3. Melakukan pendampingan teknis dan memberikan panduan jelas kepada peserta yang mengalami kesulitan. 4. Melakukan evaluasi cepat serta perbaikan apabila ditemukan kendala teknis agar kegiatan berjalan lancar.	Harmonis: Terbangunnya kerja sama yang baik antara penulis, mentor, dan pegawai laboratorium dalam mencapai tujuan kegiatan.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Menyiapkan soal-soal pretest atau posttest dan kuesioner evaluasi berbasis Google Form	Tersedianya draft soal-soal pretest atau posttest dan kuesioner evaluasi	Kompeten, saya menyusun soal-soal pretest, posttest, dan evaluasi dengan menyesuaikan pada panduan prosedur uji laboratorium serta materi dalam flipbook. Dalam proses ini, saya menggunakan pengetahuan dan keterampilan teknis agar instrumen yang disusun mampu mengukur tingkat pemahaman pegawai secara valid dan relevan. Akuntabel, Saya memastikan setiap butir soal yang disusun dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran. Hasil penyusunan saya dokumentasikan dan dikonsultasikan kepada mentor agar proses evaluasi berjalan transparan dan obyektif. Adaptif, Saya menyesuaikan bentuk dan media penyusunan soal menggunakan platform Google Form untuk memudahkan pelaksanaan pretest, posttest, dan evaluasi secara digital. Upaya ini menunjukkan kemampuan saya dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung efektivitas kegiatan aktualisasi.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Berorientasi Pelayanan, Saya merancang soal dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami, serta berorientasi pada kebutuhan pegawai laboratorium. Melalui cara ini, saya memastikan peserta merasa terbantu dalam proses pembelajaran dan dapat menilai kemampuan mereka dengan nyaman.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3. Melaksanakn konsultasi kepada mentor terkait soal-soal pretest atau posttest dan kuesioner evaluasi untuk mendapatkan persetujuan mentor	1. Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor 2. Tersedianya draft soal-soal pretest atau posttest dan kuesioner evaluasi yang sudah disetujui oleh mentor	Akuntabel , saya memastikan setiap Pelaksanaan soal pretest, posttest, dan evaluasi yang dikonsultasikan telah melalui proses penyusunan yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Saya menjelaskan dasar penyusunan soal kepada mentor secara terbuka agar mendapatkan masukan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Kompeten , Saya menggunakan pengetahuan dan kemampuan teknis untuk memperbaiki redaksi soal, menyesuaikan tingkat kesulitan, serta memastikan keterpaduan antara isi materi dan tujuan pembelajaran. Hal ini mencerminkan kemampuan profesional saya dalam menghasilkan instrumen yang valid dan berkualitas.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Harmonis, Saya berkomunikasi dengan sopan dan menghormati pandangan mentor selama proses konsultasi berlangsung. Saya menerima masukan dengan lapang dada serta menjaga etika berdiskusi, sehingga tercipta hubungan kerja yang baik dan suasana konsultasi yang saling menghargai. Kolaboratif, Saya menjalin kerja sama yang efektif dengan mentor untuk menyempurnakan instrumen soal agar sesuai dengan tujuan aktualisasi dan kebutuhan pegawai laboratorium. Melalui kolaborasi ini, saya dapat menyesuaikan isi soal dengan kebijakan organisasi dan memastikan hasil kegiatan lebih tepat sasaran dan bermanfaat.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlaq)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Loyal , Saya menghargai arahan dan keputusan mentor sebagai bentuk loyalitas terhadap sistem pembinaan ASN dan kebijakan instansi. Dengan mengikuti petunjuk dan pertimbangan mentor, saya menunjukkan komitmen terhadap standar mutu kegiatan serta menjaga kepercayaan dalam proses pembimbingan.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		4. Menginput soal-soal pretest atau posttest dan kuesioner evaluasi ke dalam Google Form	1. Tersedianya soal-soal pretest atau posttest dan kuesioner evaluasi di dalam Googl Form	Kompeten, Saya menginput soal-soal pretest, posttest, dan evaluasi ke dalam Google Form dengan teliti dan sesuai dengan kaidah penyusunan instrumen evaluasi yang benar. Hal ini menunjukkan kemampuan saya dalam memanfaatkan keterampilan teknis untuk mendukung pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Akuntabel, Saya memastikan setiap soal yang diinput sesuai dengan dokumen Pelaksanaan awal dan telah melewati proses validasi dengan mentor. Semua data disimpan dan dikelola secara rapi sehingga dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Adaptif, Saya menyesuaikan proses input soal dengan pemanfaatan teknologi informasi melalui platform Google Form. Langkah ini saya lakukan untuk mendukung kemudahan pelaksanaan evaluasi secara digital serta efisiensi dalam pengumpulan dan pengolahan data hasil pretest dan posttest. Berorientasi pelayanan, Saya merancang tampilan Google Form dengan struktur soal yang mudah dipahami dan tata letak yang rapi, agar pegawai laboratorium merasa terbantu dalam mengisi pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan upaya saya untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada penerima manfaat kegiatan.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		5. Melakukan pretest kepada pegawai laboratorium berbasis Google Form	1. Tersedianya data hasil pretest	Berororientasi pelayanan, Saya melaksanakan pretest kepada pegawai laboratorium dengan memberikan panduan dan pendampingan agar mereka dapat mengakses dan mengerjakan soal melalui Google Form dengan mudah. Saya memastikan seluruh peserta merasa terbantu dan nyaman selama pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk pelayanan yang baik kepada rekan kerja dan penerima manfaat. Akuntabel, Saya memastikan pelaksanaan pretest dilakukan secara tertib dan transparan, mulai dari pengiriman tautan, pengumpulan hasil, hingga penyimpanan data. Saya juga menjaga kejujuran dan keaslian hasil pretest agar dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pengukuran pemahaman pegawai.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kompeten, Saya menggunakan kemampuan teknis dalam mengelola pelaksanaan pretest berbasis digital, termasuk mengatur pengaturan waktu, format soal, serta pemantauan hasil di Google Form. Hal ini menunjukkan penguasaan saya terhadap teknologi yang mendukung pelaksanaan kegiatan secara profesional. Adaptif, Saya menyesuaikan metode pelaksanaan pretest dengan memanfaatkan teknologi Google Form untuk meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas kegiatan. Saya terbuka terhadap cara kerja baru berbasis digital sebagai wujud penyesuaian terhadap perkembangan teknologi dalam dunia kerja ASN.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Harmonis, Saya menjaga komunikasi yang baik dan bersikap sabar saat mendampingi pegawai yang mengalami kendala teknis. Saya membantu dengan ramah tanpa membedakan latar belakang atau kemampuan peserta, sehingga tercipta suasana kerja yang saling menghargai dan mendukung. Loyal, Saya melaksanakan kegiatan pretest sebagai tindak lanjut dari arahan mentor dan bagian dari kebijakan instansi dalam penerapan pembelajaran berbasis digital. Tindakan ini menunjukkan loyalitas saya terhadap sistem kerja serta komitmen terhadap tujuan organisasi.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Soulusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Menyusun draft panduan prosedur uji	1. Membuat akun email resmi UPTD Laboratorium Lingkungan sebagai sarana akses dan penyimpanan data melalui Google Drive	Tersedianya akun email UPTD Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci	Berorientasi pelayanan, Saya membuat akun email resmi laboratorium untuk mempermudah pegawai dalam mengakses serta menyimpan data secara terpusat melalui Google Drive. Langkah ini dilakukan agar pelayanan administrasi dan komunikasi antarpegawai menjadi lebih cepat, efisien, dan tertata dengan baik. Akuntabel, Saya memastikan proses pembuatan akun email dilakukan sesuai prosedur dan kebijakan instansi, termasuk pencatatan data login serta pengaturan keamanan. Tindakan ini menjadi bentuk tanggung jawab atas keabsahan dan keamanan data instansi.	Mentor	1. Perbedaan pendapat dengan mentor terkait isi dan tampilan flipbook 2. Jadwal konsultasi sulit disesuaikan dengan waktu mentor. 3. Kendala teknis dalam proses unggah file ke Google Drive atau pembuatan kode QR. 4. Perbedaan pemahaman antarpegawai terhadap panduan baru.	1. Menjaga komunikasi terbuka dan saling menghargai dalam menyampaikan masukan. 2. Menyesuaikan jadwal dengan mentor secara fleksibel dan profesional. 3. Melakukan pengecekan jaringan, perangkat, serta mencari solusi teknis dengan cepat. 4. Melakukan sosialisasi serta memberikan panduan akses flipbook melalui QR code agar mudah dipahami.	Berorientasi Pelayanan: Menunjukkan upaya memberikan kemudahan akses informasi dan peningkatan mutu layanan internal. Akuntabel: Setiap revisi dan hasil kerja terdokumentasi dengan rapi serta dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten: Meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan tugas. Harmonis: Terjalin komunikasi yang baik dan saling menghargai antara peserta, mentor, dan pegawai lain. Adaptif: Mampu menyesuaikan cara kerja dengan perkembangan teknologi serta perubahan situasi. Kolaboratif: Adanya kerja sama dengan mentor dan rekan kerja dalam menyempurnakan hasil aktualisasi.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Loyal, Saya menunjukkan komitmen terhadap instansi dengan membuat akun yang menggunakan nama resmi lembaga sebagai identitas digital, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan profesionalitas UPTD Laboratorium Lingkungan dalam kegiatan surat-menyurat maupun penyimpanan data. Kompeten, Saya menggunakan kemampuan teknis dalam mengelola akun email dan menghubungkannya dengan layanan Google Drive agar dapat berfungsi optimal sebagai sarana penyimpanan dan berbagi data kerja. Hal ini mencerminkan kemampuan profesional saya dalam pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan kerja. Adaptif, Saya menyesuaikan cara kerja dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai solusi penyimpanan dan pengelolaan data. Dengan menggunakan email resmi dan Google Drive, saya beradaptasi terhadap kebutuhan transformasi digital untuk mendukung efisiensi dan transparansi layanan.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		1. Mengumpulkan panduan prosedur uji (BOD, COD, dan DO) sesuai standar SNI	Tersedianya berkas panduan prosedur uji (BOD, COD, dan DO) sesuai standar SNI	Loyal, Saya menunjukkan sikap loyal dengan mengumpulkan panduan prosedur uji sesuai standar SNI sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan dan arah kerja laboratorium. Kegiatan ini mencerminkan komitmen terhadap peningkatan mutu layanan pengujian dan sistem pembinaan ASN di Dinas Lingkungan Hidup. Akuntabel, Saya memastikan setiap panduan uji yang dikumpulkan berasal dari sumber resmi seperti BSN dan terdokumentasi dengan jelas agar dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menjamin dasar acuan kegiatan selanjutnya bersifat valid, objektif, dan transparan. Kompeten, Saya mempelajari isi panduan SNI (BOD, COD, DO) untuk memahami prosedur uji secara mendalam, sehingga materi yang akan disusun dalam flipbook benar-benar sesuai kaidah ilmiah dan standar laboratorium.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Harmonis, Saya berkomunikasi dengan rekan kerja dan pegawai laboratorium lain untuk memastikan panduan yang dikumpulkan relevan dengan kebutuhan unit kerja. Saya menerima masukan dengan terbuka sebagai bentuk sikap saling menghormati dan menjaga hubungan kerja yang baik. Adaptif, Saya menyesuaikan cara pengumpulan dokumen dengan memanfaatkan teknologi digital seperti Google Drive dan situs resmi BSN. Upaya ini mendukung efisiensi kerja dan relevan dengan kebutuhan digitalisasi pelayanan laboratorium. Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan mentor dan pegawai laboratorium dalam memverifikasi kelengkapan panduan yang dikumpulkan agar hasilnya tepat sasaran, sesuai standar, dan bermanfaat bagi seluruh pegawai laboratorium.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3. Mendesain panduan dan membuat flipbook	Tersedianya flipbook panduan prosedur uji yang sudah di desain	Berorientasi pelayanan, Saya memastikan desain flipbook yang dibuat mudah dipahami dan diakses oleh seluruh pegawai laboratorium. Dengan memperhatikan tata letak, warna, dan alur navigasi yang sederhana, saya berupaya memberikan kemudahan bagi pengguna agar panduan prosedur uji dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang pekerjaan. Akuntabel, Saya menyusun isi dan desain flipbook berdasarkan panduan SNI yang telah diverifikasi pada tahap sebelumnya. Setiap proses saya dokumentasikan agar dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi isi maupun sumber acuan, sehingga hasil flipbook memiliki dasar yang valid dan terpercaya. Kompeten, Saya mengasah kemampuan teknis dengan menggunakan aplikasi desain digital dan platform pembuatan flipbook untuk menghasilkan panduan yang menarik, informatif, dan profesional. Hal ini menjadi wujud peningkatan kompetensi saya dalam penerapan teknologi digital di lingkungan kerja. Adaptif, Saya berinovasi dengan memanfaatkan media flipbook digital yang dapat diakses secara daring melalui Google Drive. Inovasi ini menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan mendukung transformasi digital di lingkungan laboratorium.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		4. Menyimpan link flipbook panduan prosedur uji laboratorium ke dalam Google Drive, dan membuat code QR (barkot)	Tersedia link flipbook panduan prosedur uji serta code QR (Barkot)	Berorientasi pelayanan, Saya memastikan link flipbook yang diunggah ke Google Drive dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pegawai laboratorium. Selain itu, saya membuat kode QR agar pengguna dapat membuka panduan dengan cepat tanpa kesulitan mencari file secara manual. Upaya ini bertujuan memberikan kemudahan dan meningkatkan kualitas pelayanan informasi di lingkungan kerja. Akuntabel, Saya memastikan file yang diunggah merupakan versi final yang telah diperiksa kebenaran isi dan tampilannya. Saya mencatat tautan dan menyimpannya secara rapi agar mudah dipertanggungjawabkan jika sewaktu-waktu diperlukan. Dengan demikian, proses digitalisasi ini berlangsung transparan dan teratur.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kompeten, Saya menggunakan keterampilan teknologi informasi dalam proses unggah dokumen ke Google Drive dan pembuatan kode QR. Kegiatan ini menunjukkan kemampuan saya dalam mengintegrasikan hasil kerja dengan sarana digital, sekaligus memperkuat kompetensi di bidang pengelolaan data dan teknologi berbasis daring. Adaptif, Saya menyesuaikan cara penyimpanan dan distribusi panduan dengan memanfaatkan teknologi digital agar lebih efisien dan sesuai perkembangan zaman. Dengan membuat kode QR dan menyimpan file di Google Drive, saya beradaptasi terhadap sistem kerja modern yang menuntut akses cepat, praktis, dan ramah pengguna.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		5. Melakukan konsultasi finalisasi dan validasi hasil oleh mentor	Dokumentasi Bersama mentor	Berorientasi pelayanan, Saya memastikan hasil akhir flipbook yang telah divalidasi oleh mentor dapat memberikan kemudahan bagi pegawai laboratorium dalam memahami prosedur uji. Saya menyesuaikan tampilan dan isi sesuai masukan agar produk benar-benar bermanfaat dan meningkatkan kualitas pelayanan informasi di laboratorium. Akuntabel, Saya menyerahkan hasil flipbook kepada mentor untuk dilakukan finalisasi dan mencatat setiap arahan yang diberikan agar seluruh perubahan dapat dipertanggungjawabkan secara tertib dan transparan. Harmonis, Saya menghargai pendapat dan koreksi dari mentor dengan sikap sopan dan terbuka, menjaga komunikasi yang baik selama proses validasi berlangsung.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Loyal, Saya menerima keputusan akhir mentor dengan penuh tanggung jawab dan memastikan hasil validasi sesuai dengan kebijakan serta standar organisasi. Kompeten, Saya menjelaskan isi dan struktur flipbook kepada mentor berdasarkan pemahaman teknis yang saya miliki, serta memperbaiki hasil sesuai saran dengan cermat agar kualitasnya meningkat. Adaptif, Saya menyesuaikan isi, format, dan tampilan flipbook sesuai hasil validasi, mencerminkan kemampuan saya beradaptasi terhadap saran dan perubahan yang bersifat membangun. Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan mentor dalam proses validasi, saling bertukar pandangan dan menyepakati hasil akhir flipbook yang paling tepat untuk digunakan di lingkungan kerja.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Melakukan sosialisasi kepada pegawai laboratorium terkait project aktualisasi	1. Melakukan persiapan sosialisasi	1. Tersedianya screenshoot undangan sosialisasi kepada pegawai laboratorium 2. Dokumentasi persiapan sosialisasi	Berorientasi pelayanan , Saya memastikan seluruh perlengkapan dan media sosialisasi seperti flipbook, laptop, mikrofon, dan tempat duduk peserta telah disiapkan dengan baik agar kegiatan berjalan lancar. Saya juga memastikan bahan sosialisasi mudah diakses melalui Google Drive, sehingga peserta mendapatkan kemudahan dalam memahami panduan prosedur uji. Akuntabel , Saya menyusun daftar kebutuhan kegiatan seperti peralatan, dokumentasi, serta pembagian tugas bersama rekan kerja, lalu melaporkannya kepada mentor untuk memperoleh persetujuan. Dengan begitu, seluruh tahapan persiapan dapat dipertanggungjawabkan dan transparan sesuai rencana kerja. Kompeten , Saya meninjau kembali isi panduan uji berbasis flipbook serta memastikan yang akan disosialisasikan sesuai dengan standar operasional laboratorium. Dengan demikian, saya mampu menjelaskan isi materi dengan benar dan profesional saat kegiatan berlangsung.	Pegawai Laboratorium	1. Perbedaan pandangan antar pegawai terkait penggunaan media digital (flipbook) sebagai panduan prosedur uji. 2. Kesulitan penyesuaian jadwal sosialisasi dengan kegiatan rutin laboratorium 3. Kendala teknis dalam mengakses atau mengisi evaluasi/post test berbasis Google Form.	1. Menjalin komunikasi terbuka dengan seluruh pegawai laboratorium untuk memberikan pemahaman tentang manfaat dan kemudahan penggunaan media digital. 2. Menyesuaikan jadwal kegiatan dengan mempertimbangan ketersediaan waktu pegawai dan koordinasi bersama mentor agar kegiatan tidak mengganggu aktivitas utama laboratorium.	Berorientasi Pelayanan: Memberikan kemudahan bagi pegawai dalam memahami panduan prosedur uji secara efisien dan adaptif melalui media flipbook. Akuntabel: Seluruh proses pelaksanaan dan hasil kegiatan dilaporkan secara transparan kepada mentor dan pihak terkait, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten: Meningkatkan kemampuan digital dan pemahaman prosedural pegawai laboratorium untuk mendukung profesionalisme dalam pelayanan. Harmonis & Kolaboratif: Dilaksanakan dengan semangat kerja sama dan saling menghargai antarpegawai, menciptakan suasana kerja kondusif.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Soulusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Harmonis, Saya berkoordinasi dan berkomunikasi dengan teman-teman yang membantu kegiatan, seperti tim dokumentasi, secara sopan dan saling menghargai. Sikap saling membantu dan menghormati pendapat menjadikan suasana kerja lebih nyaman dan penuh semangat kebersamaan. Loyal, Saya menjalankan seluruh tahapan persiapan sesuai arahan mentor dan ketentuan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci. Hal ini menunjukkan komitmen dan loyalitas terhadap tugas serta mendukung tercapainya tujuan peningkatan kualitas pelayanan laboratorium.			3. Memberikan pendampingan teknis bagi pegawai yang mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat digital serta memastikan koneksi dan perangkat tersedia dengan baik sebelum kegiatan berlangsung.	Adaptif: Pemanfaatan teknologi digital seperti flipbook dan Google Drive menunjukkan kesiapan pegawai dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Loyal: Seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai arahan mentor dan kebijakan DLH Kabupaten Kerinci, mencerminkan dedikasi terhadap visi dan misi organisasi.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Adaptif, Saya memanfaatkan teknologi digital, seperti penggunaan flipbook dan penyimpanan materi di Google Drive, untuk menunjang efektivitas kegiatan. Pemanfaatan inovasi ini menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dalam mendukung tugas kedinasan Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan rekan kerja dalam menyiapkan segala kebutuhan, mulai dari peralatan, dokumentasi, hingga pembagian tugas teknis lainnya. Melalui kolaborasi ini, persiapan sosialisasi dapat berjalan efisien, dan hasil kegiatan menjadi lebih terarah serta bermanfaat bagi seluruh pegawai laboratorium.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Melakukan sosialisasi kepada pegawai laboratorium	Dokumentasi sosialisasi	Berorientasi pelayanan, Saya menyampaikan materi sosialisasi dengan bahasa yang jelas, ramah, dan mudah dipahami oleh seluruh pegawai laboratorium agar mereka memperoleh manfaat maksimal. Saya juga memastikan seluruh peserta merasa nyaman dan terlayani selama kegiatan berlangsung. Akuntabel, Saya memastikan pelaksanaan sosialisasi berjalan sesuai jadwal, menggunakan materi yang telah disetujui mentor, dan mendokumentasikan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan aktualisasi. Semua masukan dari peserta saya catat sebagai bahan evaluasi kegiatan. Kompeten, Saya mempresentasikan panduan prosedur uji berbasis flipbook dengan percaya diri dan pemahaman yang baik. Saya juga menjawab pertanyaan peserta dengan merujuk pada standar operasional laboratorium, sehingga informasi yang disampaikan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Harmonis, Saya berinteraksi dengan peserta sosialisasi secara sopan dan menghargai setiap pendapat atau pertanyaan yang disampaikan. Sikap terbuka dan saling menghormati menciptakan suasana kegiatan yang positif dan kondusif. Loyal, Saya menjalankan kegiatan sosialisasi sesuai arahan mentor dan sejalan dengan tujuan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci untuk meningkatkan kualitas pelayanan laboratorium. Sikap ini menunjukkan kesetiaan terhadap visi dan misi instansi. Adaptif, Saya menggunakan media digital berupa flipbook dan Google Drive untuk mendukung penyampaian materi secara interaktif dan efisien. Pemanfaatan teknologi ini membantu peserta memahami isi panduan dengan lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan rekan kerja dalam mengatur jalannya kegiatan, seperti pembagian tugas dokumentasi, serta bantuan teknis selama sosialisasi berlangsung. Dengan kolaborasi yang baik, kegiatan dapat berjalan lancar dan mencapai hasil optimal.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3. Mengisi kuesioner evaluasi pegawai laboratorium terkait <i>project</i> aktualisasi berbasis Google Form	Tersedianya data hasil evaluasi	Berorientasi pelayanan, Saya melaksanakan evaluasi dengan memberikan panduan dan pendampingan kepada pegawai laboratorium agar mereka dapat mengakses dan mengisi Google Form dengan mudah. Saya memastikan seluruh peserta merasa terbantu dan nyaman selama proses evaluasi berlangsung sebagai bentuk pelayanan yang baik. Akuntabel, Saya menyusun instrumen evaluasi dengan jelas, mengumpulkan hasilnya secara tertib, dan melaporkan data evaluasi kepada mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan. Setiap hasil evaluasi saya analisis secara objektif untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlaq)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kompeten, Saya menggunakan Google Form dengan baik untuk menyusun pertanyaan yang relevan dan valid dengan tujuan evaluasi. Saya juga mengolah data hasil respon peserta secara sistematis agar menghasilkan kesimpulan yang dapat dijadikan dasar peningkatan kegiatan selanjutnya. Harmonis, Saya berinteraksi dengan peserta evaluasi dengan sopan, sabar, dan menghargai perbedaan kemampuan dalam menggunakan teknologi. Saya membantu rekan yang mengalami kesulitan secara ramah untuk menjaga suasana kerja yang saling mendukung dan harmonis. Loyal, Saya melaksanakan evaluasi sesuai dengan arahan mentor dan sejalan dengan kebijakan instansi dalam upaya meningkatkan kompetensi pegawai laboratorium. Hal ini menunjukkan komitmen dan kesetiaan saya terhadap upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Loyal, Saya melaksanakan evaluasi sesuai dengan arahan mentor dan sejalan dengan kebijakan instansi dalam upaya meningkatkan kompetensi pegawai laboratorium. Hal ini menunjukkan komitmen dan kesetiaan saya terhadap upaya peningkatan kualitas pelayanan publik. Adaptif, Saya memanfaatkan platform digital Google Form sebagai media evaluasi yang efisien dan ramah lingkungan. Pemanfaatan teknologi ini menunjukkan kemampuan saya dalam beradaptasi dengan perkembangan sistem kerja modern berbasis digital. Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan rekan kerja dalam mengatur pembagian tugas seperti penyebaran link evaluasi, pendampingan peserta, serta rekapitulasi hasil. Kolaborasi ini membantu memastikan seluruh proses evaluasi berjalan lancar, efisien, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan perbaikan kegiatan.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		4. Melakukan posttest pegawai laboratorium berbasis Google Form	Tersedia data hasil posttest	Berorientasi pelayanan, Saya melaksanakan posttest kepada pegawai laboratorium dengan memberikan panduan dan pendampingan agar mereka dapat mengakses serta mengisi soal melalui Google Form dengan mudah. Saya memastikan peserta merasa terbantu dan nyaman selama proses berlangsung sebagai bentuk pelayanan yang baik kepada rekan kerja. Akuntabel, Saya memastikan pelaksanaan posttest dilakukan dengan instrumen yang jelas dan terukur sesuai tujuan kegiatan aktualisasi. Hasil pretest saya dokumentasikan dan laporkan kepada mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan data yang dihasilkan.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kompeten, Saya menyusun soal posttest yang relevan dengan isi panduan prosedur uji berbasis flipbook dan sesuai dengan standar laboratorium. Hal ini saya lakukan agar hasil yang diperoleh benar-benar menggambarkan tingkat pemahaman awal pegawai secara objektif dan ilmiah. Harmonis, Saya berinteraksi dengan peserta posttest secara sopan, terbuka, dan sabar dalam memberikan arahan teknis. Sikap ini membantu menciptakan suasana kegiatan yang positif dan menumbuhkan rasa saling menghormati di antara pegawai. Loyal, Saya melaksanakan pretest sesuai arahan mentor dan kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci sebagai bentuk loyalitas terhadap sistem pembinaan ASN serta dukungan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia laboratorium. Adaptif, Saya memanfaatkan platform digital Google Form sebagai media evaluasi yang efisien dan ramah lingkungan. Pemanfaatan teknologi ini menunjukkan kemampuan saya dalam beradaptasi dengan perkembangan sistem kerja modern berbasis digital. Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan rekan kerja dalam mengatur pembagian tugas seperti penyebaran link evaluasi, pendampingan peserta, serta rekapitulasi hasil. Kolaborasi ini membantu memastikan seluruh proses evaluasi berjalan lancar, efisien, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan perbaikan kegiatan.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kompeten, Saya menyusun soal posttest yang relevan dengan isi panduan prosedur uji berbasis flipbook dan sesuai dengan standar laboratorium. Hal ini saya lakukan agar hasil yang diperoleh benar-benar menggambarkan tingkat pemahaman awal pegawai secara objektif dan ilmiah. Harmonis, Saya berinteraksi dengan peserta posttest secara sopan, terbuka, dan sabar dalam memberikan arahan teknis. Sikap ini membantu menciptakan suasana kegiatan yang positif dan menumbuhkan rasa saling menghormati di antara pegawai. Loyal, Saya melaksanakan pretest sesuai arahan mentor dan kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci sebagai bentuk loyalitas terhadap sistem pembinaan ASN serta dukungan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia laboratorium. Adaptif, Saya memanfaatkan platform digital Google Form sebagai media evaluasi yang efisien dan ramah lingkungan. Pemanfaatan teknologi ini menunjukkan kemampuan saya dalam beradaptasi dengan perkembangan sistem kerja modern berbasis digital. Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan rekan kerja dalam mengatur pembagian tugas seperti penyebaran link evaluasi, pendampingan peserta, serta rekapitulasi hasil. Kolaborasi ini membantu memastikan seluruh proses evaluasi berjalan lancar, efisien, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan perbaikan kegiatan.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		5. Menganalisis data yang diperoleh	Draft analisis data excel	Akuntabel, Saya menganalisis data hasil posttest dan evaluasi pegawai secara teliti dan objektif menggunakan hasil pengisian Google Form. Hasil analisis ini saya gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan kegiatan sosialisasi dan memastikan data yang dilaporkan sesuai dengan fakta di lapangan. Hal ini mencerminkan tanggung jawab dan transparansi dalam pelaksanaan tugas. Kompeten, Saya menggunakan kemampuan analisis dan pengolahan data digital untuk menginterpretasikan hasil evaluasi secara akurat. Dengan memanfaatkan teknologi, saya memastikan hasil analisis dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peningkatan pemahaman pegawai terhadap panduan prosedur uji berbasis flipbook. Berorientasi pelayanan, Saya mengolah hasil data dengan tujuan memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan pelayanan di laboratorium. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam memperbaiki penyampaian materi agar lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh pegawai. Adaptif, Saya mengolah hasil data dengan tujuan memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan pelayanan di laboratorium. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam memperbaiki penyampaian materi agar lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh pegawai.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kolaboratif , Saya berkoordinasi dengan rekan kerja untuk meninjau kembali hasil analisis agar penilaian lebih objektif dan komprehensif. Kolaborasi ini memastikan hasil analisis yang diperoleh dapat digunakan bersama sebagai dasar perbaikan kinerja dan peningkatan kapasitas pegawai laboratorium.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Soulusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Menyusun laporan akhir aktualisasi	1. Membuat laporan akhir aktualisasi	laporan akhir aktualisasi	Akuntabel, Saya menyusun laporan akhir aktualisasi dengan memperhatikan ketepatan data, bukti pelaksanaan, serta hasil kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan. Setiap bagian laporan saya susun secara sistematis agar mencerminkan kejujuran dan transparansi dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Kompeten, Saya meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan yang baik dan benar dengan mengacu pada pedoman penulisan serta hasil aktualisasi yang telah dilaksanakan. Melalui kegiatan ini, saya mengasah keterampilan analisis dan penyusunan laporan berbasis data agar hasilnya relevan dan berkualitas.		1. Perbedaan pandangan antara peserta aktualisasi dan mentor terkait isi atau format laporan akhir. 2. Kesulitan penyesuaian jadwal konsultasi dengan mentor karena perbedaan waktu dan kegiatan. 3. Kendala teknis dalam penyusunan dan penyempurnaan laporan akhir.	1. Menjaga komunikasi terbuka dan sopan saat menerima arahan dari mentor serta menyampaikan klarifikasi dengan data pendukung. 2. Menyusun jadwal konsultasi secara fleksibel dan aktif berkoordinasi dengan mentor agar tidak mengganggu kegiatan utama.	Berorientasi Pelayanan: Meningkatkan efektivitas dan ketepatan hasil laporan sebagai bentuk dukungan terhadap pelayanan publik yang adaptif. Akuntabel: Setiap hasil kerja dan revisi dilakukan berdasarkan bukti dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Kompeten: Mendorong peningkatan kemampuan analisis dan penguasaan teknologi dalam penyusunan laporan. Harmonis & Kolaboratif: Terjalin komunikasi dan kerja sama yang baik antara peserta dan mentor selama proses penyusunan hingga penyempurnaan laporan. Loyal: Pelaksanaan kegiatan mengikuti arahan dan kebijakan organisasi secara konsisten sebagai wujud dedikasi terhadap tujuan instansi.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Harmonis, Saya berkomunikasi dengan sopan serta terbuka terhadap masukan dari mentor dan rekan kerja dalam proses penyusunan laporan akhir. Dengan demikian, tercipta hubungan kerja yang baik dan penuh rasa saling menghargai. Loyal, Saya menyusun laporan sesuai format dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pelatihan dan instansi sebagai bentuk kepatuhan terhadap aturan serta loyalitas terhadap sistem pembinaan ASN. Adaptif, aya memanfaatkan teknologi pengolah kata dan penyimpanan digital melalui Google Drive dalam penyusunan laporan agar lebih efisien, mudah diakses, dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini menunjukkan kesiapan saya beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi. Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan mentor untuk melakukan koreksi dan penyempurnaan laporan secara bersama-sama. Melalui kolaborasi ini, laporan akhir yang dihasilkan menjadi lebih lengkap, tepat sasaran, dan bermanfaat bagi unit kerja.		3. Memanfaatkan media digital seperti Google Docs untuk mempercepat proses revisi dan memastikan kesesuaian hasil dengan arahan mentor.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Melakukan konsultasi terkait laporan akhir	Dokumentasi konsultasi dengan mentor	Berorientasi Pelayanan, Saya menunjukkan sikap tanggap dan terbuka dalam menerima arahan serta masukan dari mentor saat proses konsultasi berlangsung. Hal ini saya lakukan untuk memastikan hasil laporan yang saya susun sesuai dengan harapan dan kebutuhan instansi. Akuntabel, Saya membawa seluruh bukti kegiatan dan data pendukung secara lengkap saat melakukan konsultasi dengan mentor agar setiap bagian laporan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, hasil konsultasi memiliki dasar yang jelas dan objektif. Kompeten, Saya mempersiapkan diri dengan baik sebelum konsultasi, termasuk memahami isi laporan dan poin-poin yang perlu diklarifikasi. Tindakan ini menunjukkan upaya saya dalam meningkatkan kompetensi dan kemampuan analisis terhadap hasil pekerjaan sendiri. Harmonis, Saya berkomunikasi dengan sopan, menghormati pandangan mentor, serta menerima masukan dengan lapang dada selama proses konsultasi. Dengan cara ini, terjalin hubungan kerja yang baik dan saling menghargai.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlaq)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Loyal, Saya mengikuti setiap arahan, koreksi, dan kebijakan mentor dengan penuh tanggung jawab sebagai wujud loyalitas terhadap sistem pembinaan ASN dan komitmen terhadap keberhasilan kegiatan aktualisasi. Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan mentor dalam membahas dan memperbaiki isi laporan akhir. Melalui kolaborasi ini, saya dapat menyesuaikan laporan agar sesuai dengan kebijakan dan tujuan organisasi sehingga hasilnya tepat sasaran dan bermanfaat.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3. Menyempurnakan laporan akhir sesuai arahan mentor	Laporan akhir aktualisasi	Loyal, Saya meminta persetujuan mentor dengan menunjukkan sikap patuh terhadap arahan dan ketentuan yang berlaku. Saya menghargai keputusan dan pertimbangan mentor sebagai bentuk loyalitas terhadap sistem pembinaan ASN dan komitmen terhadap arah kebijakan instansi. Akuntabel, Saya memastikan isu utama yang saya ajukan sudah melalui proses identifikasi masalah yang jelas, berbasis data, serta dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, keputusan yang diambil bersama mentor memiliki dasar yang kuat dan objektif. Harmonis, Saya berkomunikasi dengan sopan dan menghormati pandangan mentor dalam proses diskusi. Saya menerima masukan dengan lapang dada dan terbuka terhadap saran perubahan, sebagai bentuk menjaga hubungan kerja yang baik dan penuh rasa hormat.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kolaboratif, Saya menjalin kerja sama yang efektif dengan mentor dalam menentukan isu aktual yang paling sesuai dengan kebutuhan unit kerja. Melalui kolaborasi ini, saya dapat menyesuaikan ide dengan kebijakan organisasi agar hasil aktualisasi lebih tepat sasaran dan bermanfaat. Kompeten, Saya memahami isu-isu yang berkembang di lingkungan kerja, serta mampu menjelaskan alasan pemilihan isu berdasarkan analisis kondisi dan kebutuhan pegawai laboratorium. Hal ini menunjukkan kemampuan saya dalam menganalisis permasalahan dan merumuskan prioritas yang tepat. Adaptif, Saya menyesuaikan diri dengan masukan dan perubahan dari mentor secara cepat serta memanfaatkan teknologi untuk memperbaiki laporan dengan lebih efisien.				

F. Matrik Rekapitulasi Reaalisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.4 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS

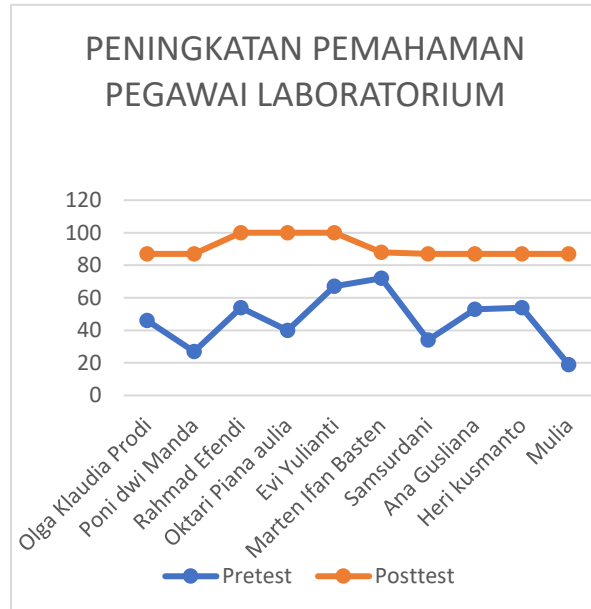
No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	5	5	3	3	6	6	1	1	16	16
2	Akuntabel	3	3	5	5	5	5	6	6	3	3	22	22
3	Kompeten	3	3	4	4	5	5	6	6	3	3	21	21
4	Harmonis	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	12	12
5	Loyal	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	16	16
6	Adaptif	1	1	2	2	4	4	6	6	2	2	15	15
7	Kolaboratif	2	2	1	1	2	2	5	5	3	3	13	13
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per kegiatan		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	115	115

D, Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.5 Perbandingan Kondisi Core Isu Sebelum dan Sesudah Dilakukan Aktualisasi

Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi																																																																																				
Pemahaman Pegawai terhadap Panduan Prosedur Uji Laboratorium Sebelum adanya kegiatan aktualisasi berupa penerapan panduan prosedur uji laboratorium berbasis flipbook melalui Google Drive, tingkat pemahaman pegawai masih rendah. Tabel Pretest Pegawai Laboratorium <table><tr><th>No</th><th>Nama Pegawai</th><th>Pretest</th></tr><tr><td>1</td><td>Olga Klaudia Prodi</td><td>46</td></tr><tr><td>2</td><td>Poni dwi Manda</td><td>27</td></tr><tr><td>3</td><td>Rahmad Efendi</td><td>54</td></tr><tr><td>4</td><td>Oktari Piana aulia</td><td>40</td></tr><tr><td>5</td><td>Evi Yulianti</td><td>67</td></tr><tr><td>6</td><td>Marten Ifan Basten</td><td>72</td></tr><tr><td>7</td><td>Samsurdani</td><td>34</td></tr><tr><td>8</td><td>Ana Gusliana</td><td>53</td></tr><tr><td>9</td><td>Heri kusmanto</td><td>54</td></tr><tr><td>10</td><td>Mulia</td><td>19</td></tr><tr><td colspan="2">Nilai Rata-Rata</td><td>46.6</td></tr></table> Hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai hanya sebesar 46,6, yang berarti sebagian besar pegawai belum memahami dengan baik langkah-langkah dalam prosedur uji laboratorium.	No	Nama Pegawai	Pretest	1	Olga Klaudia Prodi	46	2	Poni dwi Manda	27	3	Rahmad Efendi	54	4	Oktari Piana aulia	40	5	Evi Yulianti	67	6	Marten Ifan Basten	72	7	Samsurdani	34	8	Ana Gusliana	53	9	Heri kusmanto	54	10	Mulia	19	Nilai Rata-Rata		46.6	Pemahaman Pegawai terhadap Panduan Prosedur Uji Laboratorium Untuk mengetahui mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah aktualissi, penulis mengadakan pretest dan posttest berbasis google form. Untuk pengolahan data, penulis menggunakan Microsoft Excel. Tabel Pretest dan Posttest Pegawai Laboratorium <table><tr><th>No</th><th>Nama Pegawai</th><th>Pretest</th><th>Posttest</th></tr><tr><td>1</td><td>Olga Klaudia Prodi</td><td>46</td><td>87</td></tr><tr><td>2</td><td>Poni dwi Manda</td><td>27</td><td>87</td></tr><tr><td>3</td><td>Rahmad Efendi</td><td>54</td><td>100</td></tr><tr><td>4</td><td>Oktari Piana aulia</td><td>40</td><td>100</td></tr><tr><td>5</td><td>Evi Yulianti</td><td>67</td><td>100</td></tr><tr><td>6</td><td>Marten Ifan Basten</td><td>72</td><td>88</td></tr><tr><td>7</td><td>Samsurdani</td><td>34</td><td>87</td></tr><tr><td>8</td><td>Ana Gusliana</td><td>53</td><td>87</td></tr><tr><td>9</td><td>Heri kusmanto</td><td>54</td><td>87</td></tr><tr><td>10</td><td>Mulia</td><td>19</td><td>87</td></tr><tr><td colspan="2">Nilai Rata-Rata</td><td>46.6</td><td>91</td></tr></table> - Peningkatan Nilai $91,0 - 46,6 = 44,4$ - Persentase Peningkatan $\frac{91,0 - 46,6}{46,6} \times 100\% = 95,3\%$ Terjadi peningkatan pemahaman sebesar 95,3% setelah pegawai dikenalkan	No	Nama Pegawai	Pretest	Posttest	1	Olga Klaudia Prodi	46	87	2	Poni dwi Manda	27	87	3	Rahmad Efendi	54	100	4	Oktari Piana aulia	40	100	5	Evi Yulianti	67	100	6	Marten Ifan Basten	72	88	7	Samsurdani	34	87	8	Ana Gusliana	53	87	9	Heri kusmanto	54	87	10	Mulia	19	87	Nilai Rata-Rata		46.6	91
No	Nama Pegawai	Pretest																																																																																			
1	Olga Klaudia Prodi	46																																																																																			
2	Poni dwi Manda	27																																																																																			
3	Rahmad Efendi	54																																																																																			
4	Oktari Piana aulia	40																																																																																			
5	Evi Yulianti	67																																																																																			
6	Marten Ifan Basten	72																																																																																			
7	Samsurdani	34																																																																																			
8	Ana Gusliana	53																																																																																			
9	Heri kusmanto	54																																																																																			
10	Mulia	19																																																																																			
Nilai Rata-Rata		46.6																																																																																			
No	Nama Pegawai	Pretest	Posttest																																																																																		
1	Olga Klaudia Prodi	46	87																																																																																		
2	Poni dwi Manda	27	87																																																																																		
3	Rahmad Efendi	54	100																																																																																		
4	Oktari Piana aulia	40	100																																																																																		
5	Evi Yulianti	67	100																																																																																		
6	Marten Ifan Basten	72	88																																																																																		
7	Samsurdani	34	87																																																																																		
8	Ana Gusliana	53	87																																																																																		
9	Heri kusmanto	54	87																																																																																		
10	Mulia	19	87																																																																																		
Nilai Rata-Rata		46.6	91																																																																																		

dengan panduan prosedur uji laboratorium berbasis flipbook.



Gambar Grafik Peningkatan

Dari gambar grafik diatas, semua pegawai pegawai menunjukkan peningkatan nilai yang sangat tinggi, tidak ada yang mengalami penurunan. Hal ini menandakan bahwa media flipbook efektif dan interaktif, memabntu pegawai memahami langkah prosedur uji secara jelas, visual, dan mudah diakses.

Selain itu, untuk terdapat fakta pendukung dari data hasil kuesioner evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana efektivitas kegiatan aktualisasi yang dilakukan.

Pegawai melakukan kuesioner berbasis google drive, kemudian untuk pengolahan data menggunakan Microsoft Excel.

Adapun table kuesioner evaluasi yang diisi leh 15 pegawai laboratorium di UPTD Laboraorium Dinas Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :

Tabel Kuesioner Evaluasi

No	Nama Pegawai	Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Olga Klaudia Prodi	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	Poni dwi Manda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	Rahmad Efendi	4	4	3	5	5	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4
4	Oktari Piana aulia	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Evi Yulianti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	Marten Ifan Basten	3	4	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
7	Samsurdani	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Ana Gusliana	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
9	Heri kusmanto	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5
10	Mulia	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5
11	Suci Leoni Murni	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	Robby Santiawan	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5
13	Andriyatman	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
14	Limsike Sembiga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Endang Sutra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
$\bar{x}$		4.2	4.2	4.4	4.6	4.4	4.3	4.6	4.5	4.5	4.7	4.8	4.9	5.1	5	5.1
$\Sigma \bar{x}$		4.608333333														

Untuk melakukan interpretasi, terdapat nilai ambang batas sebagai panduan yang menentukan kategori pada kuesioner evaluasi seperti pada table berikut :

Tabel Interpretasi

Nilai Rata-Rata	Kategori
1,00-1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81-2,60	Tidak Setuju
2,61-3,40	Cukup Setuju
3,41-4,2	Setuju
4,21-5,00	Sangat Setuju

Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi terhadap 15 pegawai, diperoleh Nilai rata-rata keseluruhan adalah $4,608333333 \approx 4,6$. Jika dilihat dari tabel interpretasi, maka pegawai dinyatakan “sangat setuju” bahwa kegiatan aktualisasi berupa flipbook dan Google Drive bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai memberikan respon positif terhadap penerapan panduan prosedur uji laboratorium berbasis

	flipbook melalui Google Drive. Mayoritas pegawai menyatakan bahwa flipbook mudah diakses, tampilan menarik, sangat membantu meningkatkan pemahaman prosedur uji,
Pengelolaan Data dan Dokumen Laboratorium Sebelum dilakukan aktualisasi, panduan prosedur uji di UPTD Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci masih berupa dokumen cetak yang tidak terkelola dengan baik, bahkan sebagian sulit ditemukan karena tidak tersimpan secara rapi. Selain itu, belum tersedia media penyimpanan digital yang terpusat, sehingga dokumen laboratorium tersimpan secara terpisah dan berisiko hilang. UPTD Laboratorium juga belum memiliki email resmi sebagai identitas lembaga, sehingga komunikasi dan pengiriman data masih dilakukan melalui akun pribadi pegawai. Kondisi ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan laboratorium menjadi kurang efisien karena keterbatasan pemahaman pegawai terhadap panduan prosedur uji dan belum adanya media pendukung yang praktis serta mudah diakses	Pengelolaan Data dan Dokumen Laboratorium Setelah dilakukan aktualisasi, panduan prosedur uji di UPTD Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci kini telah tersedia dalam bentuk digital yang tersusun rapi dan mudah diakses oleh pegawai. Media penyimpanan terpusat melalui Google Drive telah dibuat sehingga seluruh dokumen dan data laboratorium dapat tersimpan dengan aman, terorganisir, dan hanya dapat diakses oleh pegawai laboratorium. Selain itu, UPTD Laboratorium telah memiliki email resmi sebagai identitas lembaga yang digunakan untuk komunikasi dan pengiriman data secara formal. Dengan adanya panduan digital, sistem penyimpanan yang terkelola, serta sarana komunikasi resmi ini, kegiatan laboratorium menjadi lebih efisien, tertib, dan mendukung peningkatan pemahaman pegawai terhadap panduan prosedur uji yang berlaku.

E. Manfaat Terlaksananya Core Isu

Pelaksanaan core isu “Peningkatan Pemahaman Pegawai Laboratorium terhadap Panduan Prosedur Uji Laboratorium Berbasis Flipbook melalui Google Drive di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci” memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi individu, pegawai laboratorium, maupun instansi. Manfaat utama dari kegiatan ini adalah sebagai langkah awal dalam membangun sistem penyimpanan dan pengarsipan data atau berkas laboratorium secara digital. Selain itu, media flipbook yang dirancang dengan tampilan menarik dapat meningkatkan minat baca pegawai laboratorium, sehingga pemahaman terhadap panduan prosedur uji menjadi lebih baik.

Flipbook yang menyerupai bentuk buku juga memberikan kemudahan akses karena dapat dibuka di berbagai perangkat kapan pun dan di mana pun melalui Google Drive, sehingga proses pembelajaran dan penerapan prosedur menjadi lebih efisien dan efektif. Selain manfaat tersebut, penerapan media digital ini juga mendukung upaya modernisasi pelayanan laboratorium berbasis teknologi informasi, mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik, serta menciptakan budaya kerja yang adaptif terhadap perkembangan digitalisasi administrasi. Media Google Drive juga menggunakan akun email resmi UPTD Laboratorium DLH atas arahan mentor dan pegawai laboratorium sebagai media penyimpanan dan pengarsipan yang berkelanjutan.

Adapun manfaat pelaksanaan core isu ini secara lebih rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Individu (Penulis)

- Meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan dan merancang solusi berbasis inovasi digital.
- Menumbuhkan keterampilan dalam mengelola data, membuat media pembelajaran interaktif, dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kinerja.
- Mengasah kemampuan komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam menyelesaikan tugas aktualisasi.

2. Pegawai Laboratorium Lingkungan

- Meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya panduan prosedur uji dalam pelaksanaan kegiatan laboratorium.
- Mempermudah pegawai dalam mengakses panduan secara cepat dan praktis melalui perangkat digital, tanpa harus bergantung pada dokumen cetak.
- Mendorong budaya belajar mandiri dan minat baca pegawai karena media flipbook memiliki tampilan yang menarik dan interaktif.
- Membantu menciptakan keseragaman pemahaman prosedur antarpegawai, sehingga meminimalkan kesalahan kerja.

3. Instansi (Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci)

- Mendukung terwujudnya tata kelola administrasi laboratorium yang modern dan efisien melalui sistem pengarsipan digital.
- Meningkatkan kualitas pelayanan laboratorium dengan pegawai yang lebih memahami standar prosedur uji.

- Menghemat penggunaan kertas dan ruang penyimpanan fisik, sejalan dengan prinsip ramah lingkungan.
- Menjadi contoh penerapan inovasi digital di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci yang dapat diadaptasi pada unit kerja lainnya.

4. Pemerintah Kabupaten Kerinci

- Meningkatkan kualitas layanan publik di bidang lingkungan hidup melalui hasil uji laboratorium yang lebih akurat dan sesuai prosedur.
- Mendukung implementasi tata kelola pemerintahan berbasis digital yang efisien dan ramah lingkungan.
- Memberikan kontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan mutu pengawasan kualitas lingkungan di wilayah Kabupaten Kerinci.
- Meningkatkan citra Kabupaten Kerinci sebagai daerah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan inovasi pelayanan publik.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil aktualisasi

Tabel 4.6 Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Pihak yang Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Pelaksanaan pendataan dan pengarsipan di laboraorium berbasis Google drive menggunakan akun email resmi UPTD Laboratorium Lingkungan DLH	Dokumen/data penting seperti data teknis dan hasil uji laboratorium, dokumen panduan prosedur uji, dokumen panduan SOP, dokumen administrasi dan operasional, data peralatan dan kepegawaian, data bahan-bahan kimia, data kepegawaian dan kompetensi, data pendukung digital dan arsip elektronik, dan sebagainya.	Berkelanjutan	Pegawai Laboratorium	DPA Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci	Dilakukan untuk pengarsipan dokumen data penting UPTD laboratorium lingkungan
2	Pembuatan flipbook untuk semua	Flipbook IKA (Indeks Kualitas Air),	Dilakukan secara	Pegawai Laboratorium	DPA Dinas Lingkungan Hidup	Diakukan untuk pegawai

	parameter yang diuji seperti IKA (Indeks Kualitas Air), IKU (Indeks Kualitas Udara), dan IKT (Indeks Kualitas Tanah)	IKU (Indeks Kualitas Udara), dan IKT (Indeks Kualitas Tanah)	berkala secepatnya.		Kabupaten kerinci	laboratorium dalam melakukan pengujian
--	--	--	---------------------	--	-------------------	--

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitiasi Mata Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Pegawai Laboratorium terhadap Panduan Prosedur Uji Laboratorium Berbasis Flipbook melalui Google Drive di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci” dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tercapainya peningkatan pemahaman pegawai laboratorium terhadap panduan prosedur uji (BOD, COD, dan DO) melalui media Flipbook berbasis Google Drive yang disajikan secara menarik, mudah diakses, serta terintegrasi dalam sistem penyimpanan digital. Hal ini berdampak pada peningkatan efektivitas, efisiensi, dan ketepatan pegawai dalam memahami serta melaksanakan prosedur uji di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci.
2. Teraplikasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam setiap tahapan kegiatan aktualisasi, yaitu:
 - a) Kegiatan Ke-1, pelaksanaan konsultasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

- b) Kegiatan Ke-2, pelaksanaan identifikasi kebutuhan, penyusunan soal pretest/posttest, serta kuesioner evaluasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, dan Adaptif.
- c) Kegiatan Ke-3, pelaksanaan penyusunan dan pembuatan panduan prosedur uji berbasis Flipbook telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Loyal, dan Kolaboratif.
- d) Kegiatan Ke-4, pelaksanaan sosialisasi kepada pegawai laboratorium terkait penggunaan panduan prosedur uji berbasis Flipbook telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, dan Adaptif.
- e) Kegiatan Ke-5, pelaksanaan penyusunan laporan akhir aktualisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Akuntabel, Kompeten, Loyal, dan Kolaboratif.

2. Capaian Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Pegawai Laboratorium terhadap Panduan Prosedur Uji Laboratorium Berbasis Flipbook melalui Google Drive di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci,” diperoleh hasil berupa meningkatnya pemahaman pegawai laboratorium terhadap panduan prosedur uji (BOD, COD, dan DO) yang tersedia di laboratorium. Melalui penerapan media Flipbook berbasis Google Drive, panduan dapat diakses dengan lebih

mudah, menarik, dan efisien. Penerapan sistem digital ini terbukti membantu pegawai dalam memahami prosedur kerja secara lebih cepat dan akurat, sehingga mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan uji laboratorium di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Pelaksanaan Latihan Dasar CPNS telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan, kedisiplinan, serta profesionalisme penulis, khususnya dalam penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK di lingkungan kerja. Namun demikian, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk penyempurnaan pelaksanaan ke depan. Penulis merekomendasikan agar format penyusunan laporan aktualisasi dapat ditentukan secara lebih jelas dan seragam, mengingat masih terdapat banyak perbedaan cara penulisan antar peserta. Selain itu, isi laporan sebaiknya dibuat lebih ringkas, langsung pada inti permasalahan, dan tidak berputar-putar agar lebih mudah dipahami serta sesuai dengan tujuan kegiatan aktualisasi. Dengan demikian, hasil akhir pelatihan akan lebih efektif dan tepat sasaran.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Berikut ini merupakan rekomendasi penulis untuk instansi asal, yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci, sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Pegawai Laboratorium terhadap Panduan Prosedur Uji

Laboratorium Berbasis Flipbook melalui Google Drive di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci”:

1. Mempertahankan dan mengembangkan penggunaan media digital di lingkungan laboratorium, seperti pembuatan email resmi UPTD Laboratorium Lingkungan yang menjadi identitas sekaligus sarana komunikasi resmi antarpegawai.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan Google Drive sebagai media penyimpanan digital untuk mengarsipkan berkas dan panduan prosedur uji, agar dokumen tidak lagi tercecer dan mudah diakses oleh pihak yang berwenang, khususnya pegawai laboratorium.
3. Menetapkan sistem akses yang terkontrol pada Google Drive agar hanya pegawai laboratorium yang dapat membuka dan mengelola data, sehingga keamanan dan kerahasiaan dokumen tetap terjaga.
4. Mengembangkan media pembelajaran digital seperti Flipbook sebagai sarana peningkatan pemahaman pegawai terhadap panduan prosedur uji, sehingga materi uji dapat dipelajari secara menarik, efisien, dan mudah diakses kapan saja.
5. Melakukan sosialisasi serta pembaruan rutin terhadap panduan prosedur uji agar seluruh pegawai memiliki pemahaman yang sama dan selalu mengikuti standar terbaru.
6. Memberikan pendampingan dan pelatihan lanjutan kepada pegawai laboratorium untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan

teknologi digital, sehingga kinerja laboratorium semakin efektif, efisien, dan berdaya saing.

7. Mengintegrasikan seluruh media digital yang digunakan, seperti email resmi, Google Drive, dan Flipbook, ke dalam sistem kerja laboratorium agar mendukung terwujudnya peningkatan pemahaman dan profesionalitas pegawai di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Lingkungan Hidup. 2009. *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 06 Tahun 2009 tentang Laboratorium Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.

Kementerian Lingkungan Hidup. 2025. *Nilai KLH*. Diakses dari <https://kemenlh.go.id/contents/5/Nilai-KLH>

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. 2021. *CORE VALUEs ASN BerAKHLAK*. Jakarta: KemenPANRB.

Pemerintah Kabupaten Kerinci. 2023. *Peraturan Bupati Kerinci Nomor 02 Tahun 2023 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah*. Kabupaten Kerinci: Pemerintah Kabupaten Kerinci.

Pemerintah Kabupaten Kerinci. 2023. *Peraturan Bupati Kerinci Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah*. Pasal 287 ayat (1)-(2). Kabupaten Kerinci: Pemerintah Kabupaten Kerinci.

Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

Pemerintah Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

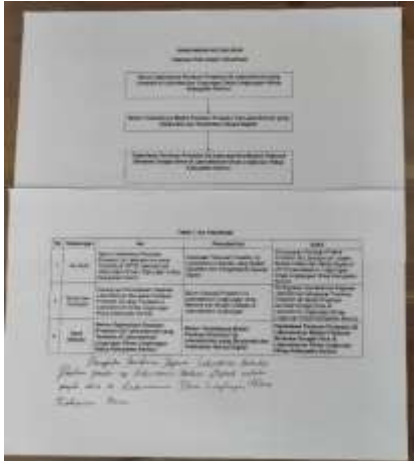
LAMPIRAN

**Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu ke-1 Bulan
September 2025**

Judul Kegiatan 1	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 September 2025 - 12 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Draft Awal Rencana Aktualisasi 2. Foto dokumentasi konsultasi dengan Mentor 3. Chat WA dengan Coach 4. Catatan konsultasi 5. Surat Persetujuan dari Mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a. Tahapan Kegiatan 1 Menyusun draft awal rencana aktualisasi yang akan dikonsultasikan. 1. Kompeten, Saya menyusun draft awal rencana aktualisasi dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki dalam bidang laboratorium serta pemahaman terhadap kebutuhan peningkatan kompetensi pegawai. Dalam penyusunan draft ini, saya mengidentifikasi masalah kurangnya pemahaman pegawai terhadap panduan prosedur uji dan merancang solusi berbasis Flipbook agar pembelajaran lebih mudah diakses dan interaktif. 2. Akuntabel, Saya menyusun Pelaksanaan kegiatan berdasarkan data dan kondisi nyata di laboratorium, serta mengacu pada pedoman kerja yang berlaku. Setiap langkah yang saya rancang dalam draft dapat dipertanggungjawabkan secara logis kepada mentor dan atasan, karena disusun dengan mempertimbangkan efektivitas, efisiensi, dan kebermanfaatan bagi instansi. 3. Berorientasi pelayanan, Saya memastikan rencana kegiatan yang saya susun memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pelayanan laboratorium melalui peningkatan pemahaman

	pegawai terhadap prosedur uji. Dengan begitu, hasil aktualisasi tidak hanya bermanfaat bagi peserta Latsar, tetapi juga memberi dampak positif terhadap pelayanan publik di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci. 4. Adaptif, saya menyesuaikan Pelaksanaan kegiatan dengan perkembangan teknologi informasi melalui pemanfaatan media Flipbook yang diakses via Google Drive. Tindakan ini menunjukkan kemampuan saya dalam merespons perubahan dan berinovasi agar proses pembelajaran menjadi lebih modern, efisien, dan relevan dengan kebutuhan pegawai di era digital.
	b. Tahap Kegiatan 2 Menyampaikan bahan konsultasi terkait kegiatan 1. Akuntabel, Saya menyampaikan bahan konsultasi kepada mentor dan atasan dengan jujur, terbuka, dan disertai data pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan. Saya memastikan isi bahan konsultasi telah sesuai dengan aturan dan kebutuhan instansi, sehingga proses konsultasi berlangsung transparan dan kredibel. 2. Kolaboratif, Saya menjalin komunikasi yang baik dengan mentor dan atasan dalam menyampaikan bahan konsultasi untuk memperoleh masukan dan penyempurnaan Pelaksanaan kegiatan. Melalui kolaborasi ini, saya dapat menyelaraskan gagasan pribadi dengan kebijakan dan prioritas organisasi. 3. Loyal, Saya menghormati arahan serta keputusan yang diberikan oleh mentor dan atasan sebagai bentuk loyalitas terhadap organisasi. Dengan menyampaikan bahan konsultasi secara sopan dan profesional, saya menunjukkan dedikasi dalam menjalankan kegiatan sesuai nilai dan tujuan instansi. 4. Kompeten, Saya mempersiapkan bahan konsultasi dengan memahami isi Pelaksanaan kegiatan secara mendalam, sehingga mampu menjelaskan setiap bagian secara jelas dan logis. Hal ini mencerminkan

	kemampuan saya dalam menguasai substansi kegiatan dan menyampaikan ide secara meyakinkan. 5. Hamonis, Saya berinteraksi secara sopan, menghargai pendapat mentor dan atasan, serta menerima saran dengan terbuka. Sikap ini mencerminkan upaya saya menjaga keharmonisan hubungan kerja dan menciptakan suasana konsultasi yang saling menghargai demi hasil yang terbaik.
	c. Tahap Kegiatan 3 Meminta persetujuan mentor mengenai isu utama yang akan diangkat untuk menjadi judul aktualisasi 1. Loyal, Saya meminta persetujuan mentor dengan menunjukkan sikap patuh terhadap arahan dan ketentuan yang berlaku. Saya menghargai keputusan dan pertimbangan mentor sebagai bentuk loyalitas terhadap sistem pembinaan ASN dan komitmen terhadap arah kebijakan instansi. 2. Akuntabel, Saya memastikan isu utama yang saya ajukan sudah melalui proses identifikasi masalah yang jelas, berbasis data, serta dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, keputusan yang diambil bersama mentor memiliki dasar yang kuat dan objektif. 3. Harmonis, Saya berkomunikasi dengan sopan dan menghormati pandangan mentor dalam proses diskusi. Saya menerima masukan dengan lapang dada dan terbuka terhadap saran perubahan, sebagai bentuk menjaga hubungan kerja yang baik dan penuh rasa hormat. 4. Kolaboratif, Saya menjalin kerja sama yang efektif dengan mentor dalam menentukan isu aktual yang paling sesuai dengan kebutuhan unit kerja. Melalui kolaborasi ini, saya dapat menyesuaikan ide dengan kebijakan organisasi agar hasil aktualisasi lebih tepat sasaran dan bermanfaat. 5. Kompeten, Saya memahami isu-isu yang berkembang di lingkungan kerja, serta mampu menjelaskan alasan pemilihan isu berdasarkan analisis kondisi dan kebutuhan pegawai

	laboratorium. Hal ini menunjukkan kemampuan saya dalam menganalisis permasalahan dan merumuskan prioritas yang tepat.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	a. Tahapan Kegiatan 1 Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang digunakan adalah teknik analisis dan perencanaan kegiatan melalui identifikasi permasalahan di laboratorium, pengumpulan data, serta studi literatur terhadap pedoman kerja dan kebijakan instansi. Teknik ini diterapkan untuk menyusun draft awal rencana aktualisasi yang sistematis, berbasis data, dan selaras dengan kebutuhan organisasi sebelum dikonsultasikan kepada mentor. 
	b. Tahapan Kegiatan 2 Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang digunakan adalah teknik komunikasi dan koordinasi dengan mentor serta atasan secara langsung untuk menyampaikan bahan konsultasi secara jelas dan sistematis. Teknik ini diterapkan agar penulis memperoleh masukan konstruktif terhadap Pelaksanaan kegiatan, menyelaraskan isi rencana dengan kebijakan instansi, serta memastikan seluruh informasi yang disampaikan dapat dipahami dan disetujui bersama.



	c. Tahapan Kegiatan 3 Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang digunakan adalah teknik konsultasi dan negosiasi dengan mentor untuk memperoleh kesepakatan terhadap isu utama yang akan dijadikan judul aktualisasi. Teknik ini dilakukan melalui diskusi terbuka, penyampaian data pendukung, serta penjelasan logis mengenai alasan pemilihan isu, sehingga keputusan yang diambil bersifat objektif, relevan dengan kebutuhan organisasi, dan disetujui secara profesional. 
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, penulis mendapat revisi dari penguji atau evaluator aktualisasi. Revisi tersebut mencakup perubahan pada kalimat isu aktualisasi, judul aktualisasi, serta media yang digunakan. Menindaklanjuti hal itu, penulis menyiapkan beberapa draft Pelaksanaan aktualisasi, yaitu Pelaksanaan awal, Pelaksanaan hasil saran evaluator, dan Pelaksanaan yang sudah disesuaikan setelah didiskusikan bersama rekan-rekan pegawai laboratorium. Draft tersebut digunakan sebagai bahan konsultasi dengan mentor yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 September 2025. Dari hasil diskusi dengan mentor, disepakati bahwa kalimat isu tetap menggunakan rumusan dari Pelaksanaan awal, tetapi sebab isu dan judulnya disesuaikan dengan hasil diskusi bersama rekan-rekan pegawai laboratorium

	lingkungan. Judul yang disepakati adalah “Digitalisasi Panduan Prosedur Uji Laboratorium melalui Flipbook Berbasis Google Drive di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci.” Media yang awalnya berbentuk poster kemudian diganti menjadi flipbook berdasarkan kesepakatan dengan mentor. Perubahan ini dilakukan karena penguji menyampaikan bahwa panduan prosedur uji laboratorium yang mengacu pada standar SNI tidak boleh diubah atau dirangkum untuk dijadikan poster. Oleh karena itu, penulis dan mentor sepakat menggantinya dengan flipbook yang dirancang lebih menarik dan mudah diakses. Setelah itu, penulis berencana mendiskusikan hasil Pelaksanaan tersebut kepada coach untuk mendapatkan persetujuan sebelum diajukan kembali ke evaluator. Namun, saat melakukan konsultasi melalui WhatsApp yang dilakukan pada hari Jumat s/d Sabtu tanggal 10 s/d 11 September 2025, penulis belum mendapat persetujuan dari coach. Coach menyarankan agar penulis mengikuti arahan dari penguji atau evaluator, baik terkait kalimat isu, sebab isu, maupun judul aktualisasi. Arahan tersebut menggunakan kalimat isu “Kurangnya Pemahaman Pegawai Laboratorium” dan judul aktualisasi “Peningkatan Pemahaman Pegawai Laboratorium.” Karena Pelaksanaan sebelumnya tidak disetujui oleh coach, maka Pelaksanaan tersebut belum bisa diproses lebih lanjut ke evaluator. Penulis kemudian menyesuaikan Pelaksanaan aktualisasi sesuai arahan revisi dan kembali meminta persetujuan mentor pada hari jumat tanggal 12 September 2025. Setelah mendapat persetujuan dan tanda tangan dari mentor, ditetapkan kalimat isu “Kurangnya Pemahaman Pegawai Laboratorium terhadap Panduan Prosedur Uji Laboratorium yang Tersedia di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci”, dengan judul aktualisasi “Peningkatan Pemahaman Pegawai Laboratorium terhadap Panduan Prosedur Uji Laboratorium Berbasis Flipbook melalui Google Drive di Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci.”
--	--

Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi.	Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan tersebut mendukung terwujudnya birokrasi yang berkualitas, pelayanan publik yang adaptif, serta pengembangan inovasi daerah melalui peningkatan kompetensi pegawai laboratorium. Dengan demikian, pelaksanaan aktualisasi ini berkontribusi nyata terhadap pencapaian visi “Terwujudnya Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera.”
Analisis Dampak	a. Tahapan Kegiatan 1 Menyusun draft awal rencana aktualisasi yang akan dikonsultasikan. Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND (Nilai-Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK, yaitu : Kompeten, jika penulis tidak menyusun draft awal rencana aktualisasi dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, maka Pelaksanaan kegiatan berisiko tidak relevan dengan permasalahan yang ada di laboratorium. Akibatnya, solusi yang disusun tidak mampu menjawab kebutuhan peningkatan pemahaman pegawai terhadap panduan prosedur uji berbasis Flipbook. Akuntabel, jika penulis tidak menyusun Pelaksanaan kegiatan berdasarkan data dan kondisi nyata di laboratorium, maka draft aktualisasi menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan secara logis dan berpotensi menyimpang dari pedoman kerja instansi. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan mentor maupun atasan terhadap kualitas perencanaan kegiatan. Berorientasi Pelayanan, jika penulis tidak memastikan bahwa tujuan rencana kegiatan berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan laboratorium, maka hasil aktualisasi tidak akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pelayanan publik di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci. Adaptif, jika penulis tidak menyesuaikan Pelaksanaan kegiatan dengan perkembangan teknologi informasi, seperti pemanfaatan media Flipbook yang diakses via Google Drive, maka kegiatan yang dirancang akan menjadi

	ketinggalan zaman dan kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman pegawai di era digital.
	b. Tahap Kegiatan 2 Menyampaikan bahan konsultasi terkait kegiatan Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND (Nilai-Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK, yaitu : Akuntabel, jika penulis tidak menyampaikan bahan konsultasi dengan jujur dan tidak disertai data pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan, maka proses konsultasi menjadi tidak transparan dan dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari mentor maupun atasan terhadap rencana kegiatan yang diajukan. Kolaboratif, jika penulis tidak menjalin komunikasi yang baik dengan mentor dan atasan dalam menyampaikan bahan konsultasi, maka peluang untuk memperoleh masukan dan penyempurnaan Pelaksanaan kegiatan akan hilang. Akibatnya, rencana aktualisasi berpotensi tidak selaras dengan kebijakan dan prioritas organisasi. Loyal, jika penulis tidak menghormati arahan atau keputusan dari mentor dan atasan, maka hal tersebut mencerminkan kurangnya loyalitas terhadap organisasi. Dampaknya, kegiatan yang dijalankan dapat menyimpang dari nilai dan tujuan instansi. Kompeten, jika penulis tidak memahami isi Pelaksanaan kegiatan secara mendalam saat menyampaikan bahan konsultasi, maka penjelasan yang diberikan akan terkesan tidak meyakinkan dan dapat menurunkan kepercayaan mentor terhadap kemampuan penulis dalam menjalankan kegiatan aktualisasi. Harmonis, jika penulis tidak berinteraksi secara sopan dan tidak menghargai pendapat mentor maupun atasan, maka suasana konsultasi akan menjadi tegang dan tidak kondusif. Hal ini dapat menghambat kerja sama serta mengurangi efektivitas proses penyusunan kegiatan aktualisasi.

c. Tahap Kegiatan 3

Meminta persetujuan mentor mengenai isu utama yang akan diangkat untuk menjadi judul aktualisasi

Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND (Nilai-Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK, yaitu :

Loyal, jika penulis tidak menunjukkan sikap patuh terhadap arahan dan ketentuan yang berlaku, serta tidak menghargai keputusan mentor, maka hal tersebut mencerminkan rendahnya loyalitas terhadap sistem pembinaan ASN. Akibatnya, proses penentuan isu dapat berjalan tidak searah dengan kebijakan organisasi dan menurunkan kepercayaan mentor terhadap sikap profesional penulis.

Akuntabel, jika penulis tidak melakukan identifikasi masalah secara jelas dan tidak berbasis data yang valid, maka isu yang diajukan menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat mengakibatkan pemilihan isu yang tidak relevan dengan kondisi nyata di laboratorium dan berdampak pada ketidaktepatan arah kegiatan aktualisasi.

Harmonis, jika penulis tidak berkomunikasi dengan sopan atau menolak masukan mentor dengan cara yang tidak menghargai, maka hubungan kerja menjadi kurang harmonis. Situasi ini dapat menghambat proses diskusi serta mengurangi kualitas bimbingan yang seharusnya berjalan dalam suasana saling menghormati.

Kolaboratif, jika penulis tidak menjalin kerja sama yang efektif dengan mentor dalam menentukan isu aktual, maka kegiatan aktualisasi bisa kehilangan relevansi dengan kebutuhan organisasi. Kurangnya kolaborasi juga dapat mengurangi peluang untuk mendapatkan perspektif dan solusi yang lebih komprehensif.

Kompeten, jika penulis tidak memahami isu yang berkembang di lingkungan kerja dan tidak mampu menjelaskan alasan pemilihan isu dengan baik, maka hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan dalam

	menganalisis permasalahan. Akibatnya, isu yang diangkat bisa tidak mencerminkan kebutuhan nyata pegawai laboratorium maupun tujuan peningkatan kinerja organisasi.
--	---

**Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu ke-2 Bulan
September 2025**

Judul Kegiatan 2	Melakukan identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data yang diperlukan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September 2025 - 19 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Draft berisi kebutuhan yang harus dipenuhi dalam aktualisasi 2. Draft soal-soal pretest/posttest dan soal evaluasi 3. Catatan Konsultasi 4. Dokumentasi konsultasi dengan mentor 5. Pretest berbasis Google Form 6. Data hasil pretest
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a. Tahapan Kegiatan 1 Melakukan identifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk aktualisasi Kompeten, Saya menggali dan menganalisis kebutuhan aktualisasi dengan memahami kondisi pegawai laboratorium serta standar prosedur kerja yang berlaku. Melalui langkah ini, saya berupaya memastikan kegiatan yang dirancang benar-benar relevan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi pegawai dan mutu layanan laboratorium. Akuntabel, Saya mendokumentasikan hasil identifikasi kebutuhan secara jelas dan berbasis data agar dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, dasar kegiatan yang akan dilaksanakan memiliki kejelasan

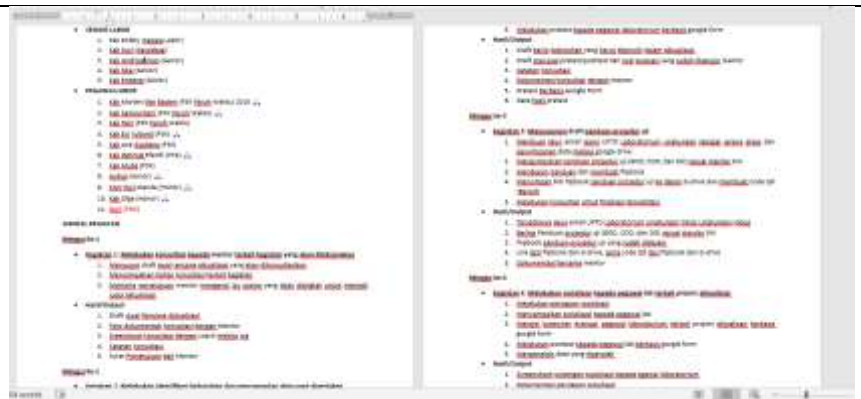
	sumber dan dapat diuji kembali oleh mentor maupun atasan. Berorientasi Pelayanan, Saya menempatkan tujuan identifikasi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pelayanan uji laboratorium melalui peningkatan pemahaman pegawai. Dengan fokus pada manfaat bagi pengguna layanan, saya berupaya agar hasil aktualisasi memberikan dampak positif terhadap kinerja pelayanan publik.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Menyiapkan soal-soal pretest atau posttest dan kuesioner evaluasi berbasis Google Form Kompeten, saya menyusun soal-soal pretest, posttest, dan evaluasi dengan menyesuaikan pada panduan prosedur uji laboratorium serta materi dalam flipbook. Dalam proses ini, saya menggunakan pengetahuan dan keterampilan teknis agar instrumen yang disusun mampu mengukur tingkat pemahaman pegawai secara valid dan relevan. Akuntabel, Saya memastikan setiap butir soal yang disusun dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran. Hasil penyusunan saya dokumentasikan dan dikonsultasikan kepada mentor agar proses evaluasi berjalan transparan dan obyektif. Adaptif, Saya menyesuaikan bentuk dan media penyusunan soal menggunakan platform Google Form untuk memudahkan pelaksanaan pretest, posttest, dan evaluasi secara digital. Upaya ini menunjukkan kemampuan saya dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung efektivitas kegiatan

	aktualisasi. Berorientasi Pelayanan, Saya merancang soal dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami, serta berorientasi pada kebutuhan pegawai laboratorium. Melalui cara ini, saya memastikan peserta merasa terbantu dalam proses pembelajaran dan dapat menilai kemampuan mereka dengan nyaman.
	c. Tahapan Kegiatan 3 Melaksanakan konsultasi kepada mentor terkait soal-soal pretest atau posttest dan kuesioner evaluasi untuk mendapatkan persetujuan mentor. Akuntabel, saya memastikan setiap Pelaksanaan soal pretest, posttest, dan evaluasi yang dikonsultasikan telah melalui proses penyusunan yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Saya menjelaskan dasar penyusunan soal kepada mentor secara terbuka agar mendapatkan masukan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Kompeten, Saya menggunakan pengetahuan dan kemampuan teknis untuk memperbaiki redaksi soal, menyesuaikan tingkat kesulitan, serta memastikan keterpaduan antara isi materi dan tujuan pembelajaran. Hal ini mencerminkan kemampuan profesional saya dalam menghasilkan instrumen yang valid dan berkualitas. Harmonis, Saya berkomunikasi dengan sopan dan menghormati pandangan mentor selama proses konsultasi berlangsung. Saya menerima masukan dengan lapang dada serta menjaga etika berdiskusi, sehingga tercipta hubungan kerja yang baik dan suasana konsultasi yang saling menghargai. Kolaboratif, Saya menjalin kerja sama yang efektif

	dengan mentor untuk menyempurnakan instrumen soal agar sesuai dengan tujuan aktualisasi dan kebutuhan pegawai laboratorium. Melalui kolaborasi ini, saya dapat menyesuaikan isi soal dengan kebijakan organisasi dan memastikan hasil kegiatan lebih tepat sasaran dan bermanfaat. Loyal, Saya menghargai arahan dan keputusan mentor sebagai bentuk loyalitas terhadap sistem pembinaan ASN dan kebijakan instansi. Dengan mengikuti petunjuk dan pertimbangan mentor, saya menunjukkan komitmen terhadap standar mutu kegiatan serta menjaga kepercayaan dalam proses pembimbingan.
	d. Tahapan Kegiatan 4 Menginput soal-soal pretest atau posttest dan kuesioner evaluasi ke dalam Google Form Kompeten, Saya menginput soal-soal pretest, posttest, dan evaluasi ke dalam Google Form dengan teliti dan sesuai dengan kaidah penyusunan instrumen evaluasi yang benar. Hal ini menunjukkan kemampuan saya dalam memanfaatkan keterampilan teknis untuk mendukung pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Akuntabel, Saya memastikan setiap soal yang diinput sesuai dengan dokumen Pelaksanaan awal dan telah melewati proses validasi dengan mentor. Semua data disimpan dan dikelola secara rapi sehingga dapat dipertanggungjawabkan keasliannya. Adaptif, Saya menyesuaikan proses input soal dengan pemanfaatan teknologi informasi melalui platform Google Form. Langkah ini saya lakukan untuk mendukung kemudahan pelaksanaan evaluasi secara digital serta efisiensi dalam pengumpulan dan pengolahan data hasil

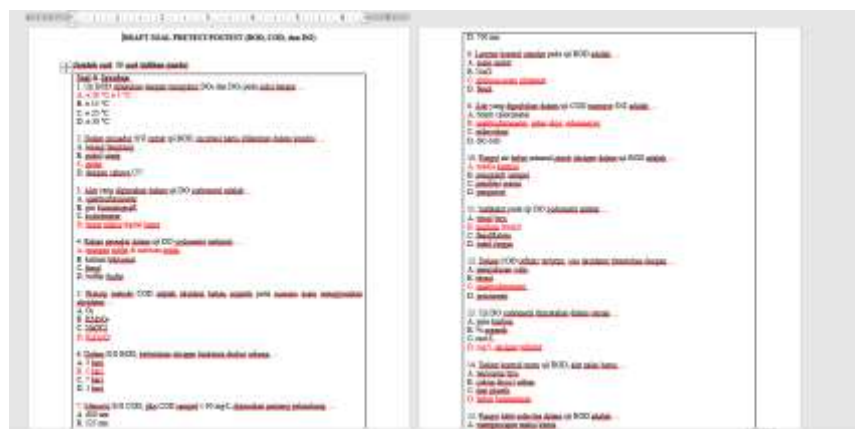
	pretest dan posttest. Berorientasi pelayanan, Saya merancang tampilan Google Form dengan struktur soal yang mudah dipahami dan tata letak yang rapi, agar pegawai laboratorium merasa terbantu dalam mengisi pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan upaya saya untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada penerima manfaat kegiatan.
	e. Tahapan Kegiatan 5 Melakukan pretest kepada pegawai laboratorium berbasis google form Berorientasi pelayanan, Saya melaksanakan pretest kepada pegawai laboratorium dengan memberikan panduan dan pendampingan agar mereka dapat mengakses dan mengerjakan soal melalui Google Form dengan mudah. Saya memastikan seluruh peserta merasa terbantu dan nyaman selama pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk pelayanan yang baik kepada rekan kerja dan penerima manfaat. Akuntabel, Saya memastikan pelaksanaan pretest dilakukan secara tertib dan transparan, mulai dari pengiriman tautan, pengumpulan hasil, hingga penyimpanan data. Saya juga menjaga kejujuran dan keaslian hasil pretest agar dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pengukuran pemahaman pegawai. Kompeten, Saya menggunakan kemampuan teknis dalam mengelola pelaksanaan pretest berbasis digital, termasuk mengatur pengaturan waktu, format soal, serta pemantauan hasil di Google Form. Hal ini menunjukkan penguasaan saya terhadap teknologi yang mendukung pelaksanaan kegiatan secara profesional.

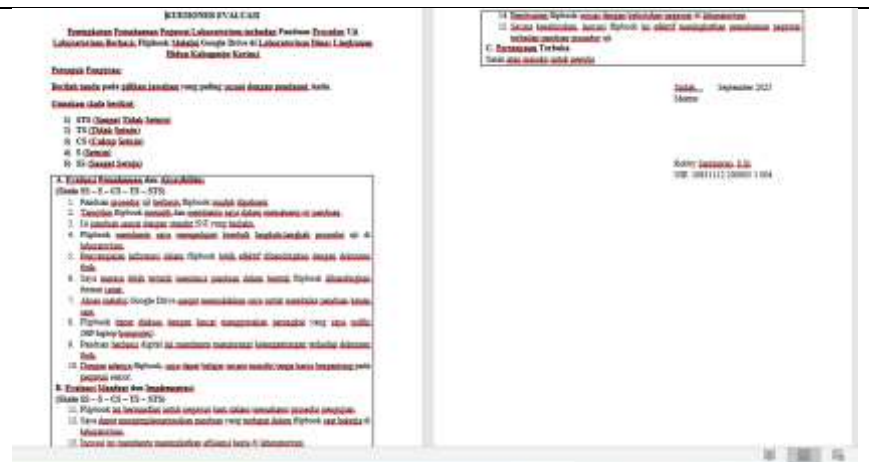
	Adaptif, Saya menyesuaikan metode pelaksanaan pretest dengan memanfaatkan teknologi Google Form untuk meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas kegiatan. Saya terbuka terhadap cara kerja baru berbasis digital sebagai wujud penyesuaian terhadap perkembangan teknologi dalam dunia kerja ASN. Harmonis, Saya menjaga komunikasi yang baik dan bersikap sabar saat mendampingi pegawai yang mengalami kendala teknis. Saya membantu dengan ramah tanpa membedakan latar belakang atau kemampuan peserta, sehingga tercipta suasana kerja yang saling menghargai dan mendukung. Loyal, Saya melaksanakan kegiatan pretest sebagai tindak lanjut dari arahan mentor dan bagian dari kebijakan instansi dalam penerapan pembelajaran berbasis digital. Tindakan ini menunjukkan loyalitas saya terhadap sistem kerja serta komitmen terhadap tujuan organisasi.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	d. Tahapan Kegiatan 1 Pada tahap kegiatan ini, saya menggunakan teknik analisis kebutuhan dengan cara menggali informasi terkait kondisi pegawai laboratorium, sarana prasarana, serta kendala dalam pelaksanaan prosedur uji. Teknik ini saya lakukan agar hasil identifikasi benar-benar menggambarkan kebutuhan aktual yang akan menjadi dasar Pelaksanaan kegiatan aktualisasi secara tepat dan terukur.



e. Tahapan Kegiatan 2

Pada tahap kegiatan ini, saya menggunakan teknik penyusunan instrumen evaluasi dan pemanfaatan teknologi informasi dengan menyesuaikan butir-butir soal terhadap materi dalam flipbook panduan prosedur uji laboratorium. Saya menyusun soal pretest dan posttest berdasarkan indikator pemahaman pegawai, kemudian merancang kuesioner evaluasi untuk menilai efektivitas kegiatan. Selanjutnya, saya memanfaatkan platform Google Form untuk mengonversi soal dan kuesioner ke bentuk digital agar mudah diakses dan dikelola. Teknik ini bertujuan untuk memastikan alat ukur yang disusun valid, efisien, serta mendukung pelaksanaan evaluasi berbasis digital.



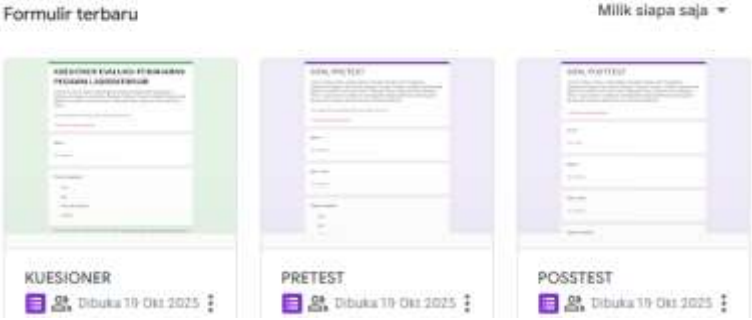


f. Tahapan Kegiatan 3

Pada tahap kegiatan ini, saya menggunakan teknik komunikasi interpersonal dan koordinasi kerja dengan melakukan pertemuan langsung bersama mentor untuk membahas Pelaksanaan soal pretest, posttest, serta kuesioner evaluasi yang telah disusun. Dalam proses konsultasi, saya menyampaikan dasar penyusunan setiap soal secara terbuka dan menerima masukan dari mentor sebagai bentuk perbaikan dan penyempurnaan instrumen. Teknik ini diterapkan untuk memastikan kesesuaian antara instrumen yang dibuat dengan tujuan pembelajaran, serta mendapatkan validasi dan persetujuan resmi dari mentor sebelum tahap pelaksanaan aktualisasi dilakukan.



	 
	g. Tahapan Kegiatan 4 Pada tahap kegiatan ini, saya menggunakan teknik pemanfaatan teknologi informasi dan ketelitian administrasi data dengan cara menginput seluruh butir soal pretest, posttest, serta kuesioner evaluasi ke dalam platform Google Form. Saya menyesuaikan format pertanyaan, pengaturan jawaban, serta tampilan form agar mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, saya melakukan pengecekan ulang (review) terhadap hasil input untuk memastikan tidak ada kesalahan redaksi maupun teknis sebelum form disebar. Teknik ini diterapkan untuk mendukung efisiensi, akurasi, serta kemudahan dalam pelaksanaan dan pengolahan hasil evaluasi secara digital.

																	
	h. Tahapan Kegiatan 5 Pada tahap kegiatan ini, saya menggunakan teknik pelaksanaan evaluasi berbasis digital dan pendampingan peserta dengan cara membagikan tautan Google Form kepada seluruh pegawai laboratorium serta memberikan panduan penggunaan agar pelaksanaan pretest berjalan lancar. Saya memantau proses pengisian secara langsung untuk memastikan setiap peserta dapat mengakses dan mengerjakan soal dengan baik. Selain itu, saya melakukan koordinasi dan komunikasi aktif kepada peserta yang mengalami kendala teknis agar tetap dapat berpartisipasi tanpa hambatan. Teknik ini diterapkan untuk menjamin kelancaran kegiatan, keakuratan hasil pretest, serta mendukung peningkatan pemahaman pegawai melalui proses evaluasi yang tertib dan efisien.  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Email</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>info@labmedipgri.com</td> <td>48</td> </tr> <tr> <td>info@labmedipgri.com</td> <td>21</td> </tr> <tr> <td>info@labmedipgri.com</td> <td>48</td> </tr> <tr> <td>info@labmedipgri.com</td> <td>48</td> </tr> <tr> <td>info@labmedipgri.com</td> <td>48</td> </tr> <tr> <td>info@labmedipgri.com</td> <td>48</td> </tr> <tr> <td>info@labmedipgri.com</td> <td>48</td> </tr> </tbody> </table>	Email	Nilai	info@labmedipgri.com	48	info@labmedipgri.com	21	info@labmedipgri.com	48	info@labmedipgri.com	48	info@labmedipgri.com	48	info@labmedipgri.com	48	info@labmedipgri.com	48
Email	Nilai																
info@labmedipgri.com	48																
info@labmedipgri.com	21																
info@labmedipgri.com	48																
info@labmedipgri.com	48																
info@labmedipgri.com	48																
info@labmedipgri.com	48																
info@labmedipgri.com	48																

	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Menyesuaikan perubahan isu dan judul aktualisasi, penulis membuat jadwal kegiatan serta tahapan kegiatan yang telah diperbarui sesuai arahan mentor sebelumnya. Hal tersebut merupakan bagian dari proses identifikasi kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan aktualisasi. Selain itu, penulis juga membuat draft data pegawai Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup. Status pegawai tersebut terdiri dari PNS, P3K, P3K paruh waktu, dan honorer. Terdapat 15 pegawai di UPTD Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci, yang terdiri dari 5 pegawai dengan masa kerja lebih dari 12 tahun dan telah memiliki sertifikasi profesi Penguji Laboratorium Lingkungan Hidup, 3 pegawai dengan masa kerja kurang dari 5 tahun, serta 7 pegawai baru. Penyusunan draft tahapan kegiatan membantu penulis melaksanakan kegiatan aktualisasi secara terstruktur dan sistematis. Selain itu, draft tersebut juga memudahkan penulis dalam mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan selama pelaksanaan kegiatan. Untuk menjalankan kegiatan ini, penulis menyusun draft soal-soal pretest dan posttest, sekaligus membuat draft kuesioner evaluasi sebagai persiapan kegiatan selanjutnya. Pada hari Rabu, tanggal 17 September 2025,

	penulis melakukan konsultasi kepada mentor terkait soal-soal pretest, posttest, dan kuesioner evaluasi untuk mendapatkan persetujuan. Dokumen yang berisi soal-soal dan kuesioner tersebut kemudian ditandatangani oleh mentor sebagai bentuk persetujuan. Setelah mendapat persetujuan dari mentor, penulis menginput soal-soal tersebut ke dalam Google Form sebagai media pembelajaran digital berbasis online. Setelah proses input selesai, penulis melaksanakan kegiatan pretest kepada pegawai laboratorium pada hari Kamis, tanggal 18 September 2025. Kegiatan pretest ini diikuti oleh 10 pegawai laboratorium, terdiri dari 3 pegawai dengan masa kerja kurang dari 5 tahun dan 7 pegawai baru. Pretest dilaksanakan di UPTD Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi.	Seluruh tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam aktualisasi ini memberikan manfaat nyata terhadap pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kerinci, khususnya dalam mewujudkan birokrasi yang berkualitas, pelayanan publik yang adaptif, serta pengembangan inovasi daerah. Melalui penyusunan, konsultasi, dan pelaksanaan pretest berbasis Google Form, kegiatan ini mendorong peningkatan kompetensi dan pemahaman pegawai laboratorium terhadap panduan prosedur uji secara digital. Hal tersebut memperkuat profesionalisme aparatur, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung transformasi layanan laboratorium menuju sistem kerja modern yang transparan dan berorientasi pada pelayanan publik yang unggul.
Analisis Dampak	a. Tahapan Kegiatan 1

	Melakukan identifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk aktualisasi Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND (Nilai-Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK, yaitu : Kompeten, jika penulis tidak melakukan analisis kebutuhan dengan memahami kondisi pegawai laboratorium serta standar prosedur kerja, maka kegiatan aktualisasi yang dirancang berisiko tidak sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Akibatnya, program peningkatan kompetensi pegawai menjadi tidak efektif dan tidak memberikan kontribusi berarti terhadap peningkatan mutu layanan laboratorium. Akuntabel, jika penulis tidak mendokumentasikan hasil identifikasi kebutuhan secara jelas dan berbasis data, maka dasar kegiatan yang dilaksanakan tidak dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Hal ini dapat menimbulkan keraguan terhadap keabsahan informasi yang digunakan dan melemahkan kepercayaan mentor maupun atasan terhadap hasil aktualisasi. Berorientasi Pelayanan, jika penulis tidak menjadikan peningkatan kualitas pelayanan uji laboratorium sebagai tujuan utama dalam identifikasi kebutuhan, maka arah kegiatan aktualisasi akan kehilangan orientasi terhadap kepentingan masyarakat atau pengguna layanan. Dampaknya, kegiatan hanya bersifat administratif tanpa memberikan manfaat nyata bagi peningkatan mutu pelayanan publik. a. Tahapan Kegiatan 2
--	---

	Menyiapkan soal-soal pretest atau posttest dan soal evaluasi berbasis google form Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND (Nilai-Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK, yaitu : Kompeten, jika penulis tidak menyusun soal pretest, posttest, dan evaluasi berdasarkan panduan prosedur uji laboratorium serta materi dalam flipbook, maka soal yang dihasilkan berisiko tidak sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman pegawai. Akibatnya, hasil pretest dan posttest tidak dapat menggambarkan kondisi pemahaman secara akurat dan tujuan peningkatan kompetensi pegawai laboratorium menjadi tidak tercapai. Akuntabel, jika penulis tidak mendokumentasikan dan mengonsultasikan penyusunan soal kepada mentor, maka proses evaluasi menjadi tidak transparan dan hasil penyusunan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat menimbulkan keraguan terhadap validitas instrumen yang digunakan serta mengurangi kepercayaan pihak pembimbing terhadap hasil aktualisasi. Berorientasi Pelayanan, jika penulis tidak memperhatikan kejelasan bahasa dan kemudahan soal yang disusun, maka peserta akan kesulitan memahami pertanyaan dan merasa tidak nyaman dalam mengerjakan pretest atau posttest. Dampaknya, tujuan kegiatan untuk membantu pegawai meningkatkan pemahaman melalui evaluasi menjadi tidak optimal. c. Tahapan Kegiatan 3 Melaksanakan konsultasi kepada mentor terkait
--	--

	soal-soal pretest atau posttest dan soal evaluasi untuk mendapatkan persetujuan mentor. Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND (Nilai-Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK, yaitu : Akuntabel, jika penulis tidak melaksanakan konsultasi dengan menyampaikan hasil penyusunan soal secara terbuka dan sistematis, maka proses penyusunan instrumen menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Akibatnya, hasil evaluasi berpotensi tidak valid karena tidak melalui proses verifikasi dan pembenaran dari pihak mentor. Kompeten, jika penulis tidak memanfaatkan kemampuan teknis dalam memperbaiki redaksi, tingkat kesulitan, dan kesesuaian materi soal, maka instrumen yang disusun bisa menjadi tidak relevan dengan tujuan pembelajaran. Dampaknya, kegiatan evaluasi kehilangan fungsi utamanya untuk mengukur pemahaman pegawai secara akurat. Harmonis, jika penulis tidak menjaga komunikasi yang sopan dan terbuka dengan mentor selama konsultasi, maka hubungan kerja dapat terganggu dan suasana diskusi menjadi tidak kondusif. Hal ini dapat menghambat proses penyempurnaan soal karena kurangnya saling menghargai dan kepercayaan antara pihak yang terlibat. Kolaboratif, jika penulis tidak bekerja sama secara efektif dengan mentor, maka proses finalisasi instrumen menjadi sepihak dan kurang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Akibatnya, soal yang dihasilkan tidak sepenuhnya
--	--

	mencerminkan kebijakan instansi dan kurang mendukung tujuan aktualisasi. Loyal, jika penulis tidak menghargai arahan dan keputusan mentor, maka hal tersebut menunjukkan kurangnya kepatuhan terhadap sistem pembinaan ASN. Dampaknya, kegiatan aktualisasi dapat kehilangan arah karena tidak sejalan dengan pedoman dan kebijakan instansi yang berlaku.
	d. Tahapan Kegiatan 4 Menginput soal-soal pretest atau posttest dan kuesioner evaluasi ke dalam google form Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND (Nilai-Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK, yaitu : Kompeten, jika penulis tidak teliti dalam menginput soal atau tidak mengikuti kaidah penyusunan instrumen yang benar, maka terjadi kesalahan pada isi, urutan, atau kunci jawaban. Akibatnya, hasil pretest dan posttest menjadi tidak valid serta tidak dapat menggambarkan tingkat pemahaman pegawai secara akurat. Akuntabel, jika penulis tidak memastikan kesesuaian antara soal yang diinput dengan dokumen hasil validasi mentor, maka keaslian data menjadi diragukan. Kondisi ini dapat menimbulkan ketidakteraturan dalam dokumentasi dan menurunkan kredibilitas proses evaluasi karena tidak ada bukti pertanggungjawaban yang jelas. Adaptif, jika penulis tidak memanfaatkan platform digital seperti Google Form secara optimal, maka pelaksanaan evaluasi menjadi kurang efisien dan berpotensi

	menimbulkan kendala teknis saat pengumpulan data. Hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan kerja. Berorientasi Pelayanan, jika penulis tidak memperhatikan tampilan dan struktur penyajian soal di Google Form, maka peserta pretest dan posttest akan kesulitan memahami pertanyaan atau merasa tidak nyaman saat mengisi. Akibatnya, proses evaluasi menjadi tidak efektif dan tujuan peningkatan kualitas pelayanan kepada pegawai laboratorium tidak tercapai.
	e. Tahapan Kegiatan 5 Melakukan pretest kepada pegawai laboratorium berbasis google form Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND (Nilai-Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK, yaitu : Berorientasi Pelayanan, jika penulis tidak memberikan panduan dan pendampingan yang memadai kepada pegawai laboratorium, maka peserta akan mengalami kesulitan dalam mengakses dan mengerjakan soal melalui Google Form. Kondisi ini dapat menurunkan semangat belajar serta menghambat proses pengukuran pemahaman pegawai, sehingga tujuan peningkatan kualitas layanan laboratorium tidak tercapai. Akuntabel, jika penulis tidak melaksanakan pretest secara tertib dan transparan, maka hasil yang diperoleh tidak dapat dipertanggungjawabkan. Ketidakteraturan dalam pengiriman tautan, pengumpulan hasil, atau penyimpanan

	data dapat menimbulkan keraguan terhadap validitas hasil pretest serta menurunkan kepercayaan mentor terhadap proses evaluasi. Kompeten, jika penulis tidak menguasai pengelolaan pelaksanaan pretest berbasis digital, seperti pengaturan waktu, format soal, dan pemantauan hasil, maka pelaksanaan kegiatan berisiko mengalami kendala teknis. Akibatnya, hasil pretest tidak maksimal dan tidak dapat digunakan sebagai acuan yang valid dalam kegiatan aktualisasi. Adaptif, jika penulis tidak mampu menyesuaikan metode pelaksanaan pretest dengan pemanfaatan teknologi digital, maka proses kegiatan menjadi tidak efisien dan kurang relevan dengan perkembangan sistem kerja modern. Hal ini mencerminkan kurangnya kemampuan ASN dalam beradaptasi terhadap inovasi dan transformasi digital di lingkungan kerja. Harmonis, jika penulis tidak menjaga komunikasi yang baik dan bersikap sabar dalam menghadapi peserta yang mengalami kendala teknis, maka dapat timbul kesalahpahaman atau rasa enggan dari pegawai lain untuk berpartisipasi. Suasana kerja menjadi kurang kondusif dan hubungan antarpegawai dapat terganggu. Loyal, jika penulis tidak melaksanakan pretest sesuai arahan mentor dan kebijakan instansi, maka kegiatan aktualisasi kehilangan arah terhadap tujuan organisasi. Hal ini dapat dianggap sebagai bentuk kurangnya kepatuhan terhadap sistem pembinaan ASN serta menurunkan
--	---

	kepercayaan terhadap komitmen pegawai dalam melaksanakan tugas yang telah ditetapkan.
--	---

**Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu ke-3 Bulan
September 2025**

Judul Kegiatan 3	Menyusun draft panduan prosedur uji
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September 2025 – 03 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Panduan prosedur uji (BOD, COD, dan DO) sesuai standar SNI 2. Flipbook panduan prosedur uji yang dibuat 3. Link dari flipbook dan G-drive, serta code QR dari flipbook dan G-drive 4. Dokumentasi bersama mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
	f. Tahapan Kegiatan 1 Membuat akun email resmi UPTD Laboratorium Lingkungan sebagai sarana akses dan penyimpanan data melalui Google Drive. Berorientasi pelayanan, Saya membuat akun email resmi laboratorium untuk mempermudah pegawai dalam mengakses serta menyimpan data secara terpusat melalui Google Drive. Langkah ini dilakukan agar pelayanan administrasi dan komunikasi antarpegawai menjadi lebih cepat, efisien, dan tertata dengan baik. Akuntabel, Saya memastikan proses pembuatan akun email dilakukan sesuai prosedur dan kebijakan instansi, termasuk pencatatan data login serta pengaturan keamanan. Tindakan ini menjadi bentuk tanggung jawab atas keabsahan dan keamanan data instansi. Loyal, Saya menunjukkan komitmen terhadap instansi dengan membuat akun yang menggunakan nama resmi lembaga sebagai identitas digital, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan profesionalitas UPTD Laboratorium Lingkungan dalam kegiatan surat-menyurat maupun penyimpanan data. Kompeten, Saya menggunakan kemampuan teknis dalam mengelola akun email dan menghubungkannya dengan layanan Google Drive agar dapat berfungsi optimal sebagai

	sarana penyimpanan dan berbagi data kerja. Hal ini mencerminkan kemampuan profesional saya dalam pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan kerja. Adaptif, Saya menyesuaikan cara kerja dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai solusi penyimpanan dan pengelolaan data. Dengan menggunakan email resmi dan Google Drive, saya beradaptasi terhadap kebutuhan transformasi digital untuk mendukung efisiensi dan transparansi layanan.
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	g. Tahapan Kegiatan 2 Mengumpulkan panduan prosedur uji (BOD, COD, dan DO) sesuai standar SNI. Loyal, Saya menunjukkan sikap loyal dengan mengumpulkan panduan prosedur uji sesuai standar SNI sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan dan arah kerja laboratorium. Kegiatan ini mencerminkan komitmen terhadap peningkatan mutu layanan pengujian dan sistem pembinaan ASN di Dinas Lingkungan Hidup. Akuntabel, Saya memastikan setiap panduan uji yang dikumpulkan berasal dari sumber resmi seperti BSN dan terdokumentasi dengan jelas agar dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menjamin dasar acuan kegiatan selanjutnya bersifat valid, objektif, dan transparan. Kompeten, Saya mempelajari isi panduan SNI (BOD, COD, DO) untuk memahami prosedur uji secara mendalam, sehingga materi yang akan disusun dalam flipbook benar-benar sesuai kaidah ilmiah dan standar laboratorium. Harmonis, Saya berkomunikasi dengan rekan kerja dan pegawai laboratorium lain untuk memastikan panduan yang dikumpulkan relevan dengan kebutuhan unit kerja. Saya menerima masukan dengan terbuka sebagai bentuk sikap saling menghormati dan menjaga hubungan kerja yang baik. Adaptif, Saya menyesuaikan cara pengumpulan dokumen dengan memanfaatkan teknologi digital seperti Google Drive dan situs resmi BSN. Upaya ini mendukung efisiensi kerja dan relevan dengan kebutuhan digitalisasi pelayanan laboratorium.

	Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan mentor dan pegawai laboratorium dalam memverifikasi kelengkapan panduan yang dikumpulkan agar hasilnya tepat sasaran, sesuai standar, dan bermanfaat bagi seluruh pegawai laboratorium.
	h. Tahapan Kegiatan 3 Mendesain panduan dan membuat flipbook Berorientasi pelayanan, Saya memastikan desain flipbook yang dibuat mudah dipahami dan diakses oleh seluruh pegawai laboratorium. Dengan memperhatikan tata letak, warna, dan alur navigasi yang sederhana, saya berupaya memberikan kemudahan bagi pengguna agar panduan prosedur uji dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang pekerjaan. Akuntabel, Saya menyusun isi dan desain flipbook berdasarkan panduan SNI yang telah diverifikasi pada tahap sebelumnya. Setiap proses saya dokumentasikan agar dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi isi maupun sumber acuan, sehingga hasil flipbook memiliki dasar yang valid dan terpercaya. Kompeten, Saya mengasah kemampuan teknis dengan menggunakan aplikasi desain digital dan platform pembuatan flipbook untuk menghasilkan panduan yang menarik, informatif, dan profesional. Hal ini menjadi wujud peningkatan kompetensi saya dalam penerapan teknologi digital di lingkungan kerja. Adaptif, Saya berinovasi dengan memanfaatkan media flipbook digital yang dapat diakses secara daring melalui Google Drive. Inovasi ini menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan mendukung transformasi digital di lingkungan laboratorium.
	i. Tahapan Kegiatan 4 Menyimpan link flipbook ke dalam Google Drive dan membuat code QR (barkot) Berorientasi pelayanan, Saya memastikan link flipbook yang diunggah ke Google Drive dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pegawai laboratorium. Selain itu, saya membuat kode QR agar pengguna dapat membuka panduan dengan cepat tanpa kesulitan mencari file secara

	manual. Upaya ini bertujuan memberikan kemudahan dan meningkatkan kualitas pelayanan informasi di lingkungan kerja. Akuntabel, Saya memastikan file yang diunggah merupakan versi final yang telah diperiksa kebenaran isi dan tampilannya. Saya mencatat tautan dan menyimpannya secara rapi agar mudah dipertanggungjawabkan jika sewaktu-waktu diperlukan. Dengan demikian, proses digitalisasi ini berlangsung transparan dan teratur. Kompeten, Saya menggunakan keterampilan teknologi informasi dalam proses unggah dokumen ke Google Drive dan pembuatan kode QR. Kegiatan ini menunjukkan kemampuan saya dalam mengintegrasikan hasil kerja dengan sarana digital, sekaligus memperkuat kompetensi di bidang pengelolaan data dan teknologi berbasis daring. Adaptif, Saya menyesuaikan cara penyimpanan dan distribusi panduan dengan memanfaatkan teknologi digital agar lebih efisien dan sesuai perkembangan zaman. Dengan membuat kode QR dan menyimpan file di Google Drive, saya beradaptasi terhadap sistem kerja modern yang menuntut akses cepat, praktis, dan ramah pengguna.
	j. Tahapan Kegiatan 5 Melakukan konsultasi untuk finalisasi dan validasi hasil oleh mentor Berorientasi pelayanan, Saya memastikan hasil akhir flipbook yang telah divalidasi oleh mentor dapat memberikan kemudahan bagi pegawai laboratorium dalam memahami prosedur uji. Saya menyesuaikan tampilan dan isi sesuai masukan agar produk benar-benar bermanfaat dan meningkatkan kualitas pelayanan informasi di laboratorium. Akuntabel, Saya menyerahkan hasil flipbook kepada mentor untuk dilakukan finalisasi dan mencatat setiap arahan yang diberikan agar seluruh perubahan dapat dipertanggungjawabkan secara tertib dan transparan. Harmonis, Saya menghargai pendapat dan koreksi dari mentor dengan sikap sopan dan terbuka, menjaga komunikasi yang baik selama proses validasi berlangsung.

	Loyal, Saya menerima keputusan akhir mentor dengan penuh tanggung jawab dan memastikan hasil validasi sesuai dengan kebijakan serta standar organisasi. Kompeten, Saya menjelaskan isi dan struktur flipbook kepada mentor berdasarkan pemahaman teknis yang saya miliki, serta memperbaiki hasil sesuai saran dengan cermat agar kualitasnya meningkat. Adaptif, Saya menyesuaikan isi, format, dan tampilan flipbook sesuai hasil validasi, mencerminkan kemampuan saya beradaptasi terhadap saran dan perubahan yang bersifat membangun. Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan mentor dalam proses validasi, saling bertukar pandangan dan menyepakati hasil akhir flipbook yang paling tepat untuk digunakan di lingkungan kerja.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	a. Tahapan Kegiatan 1 Teknik aktualisasi yang digunakan pada tahap ini adalah teknik inisiatif dan penerapan teknologi informasi. Dalam pelaksanaannya, penulis secara mandiri membuat akun email resmi dengan memperhatikan prosedur dan kebijakan instansi, kemudian mengintegrasikannya dengan layanan Google Drive sebagai sarana penyimpanan data digital. Proses ini dilakukan dengan teliti dan terencana agar sistem penyimpanan data dapat digunakan secara efisien, aman, dan terpusat. Selain itu, teknik aktualisasi ini juga menekankan kemampuan adaptasi terhadap transformasi digital untuk mendukung peningkatan efektivitas komunikasi dan pelayanan administrasi di lingkungan laboratorium.



b. Tahapan Kegiatan 2

Teknik aktualisasi yang digunakan pada tahap ini adalah teknik penelitian dokumen dan pengelolaan informasi. Dalam pelaksanaannya, penulis secara sistematis mengumpulkan panduan prosedur uji BOD, COD, dan DO sesuai standar SNI dengan menelusuri dokumen resmi baik cetak maupun digital, memverifikasi keabsahan dan kesesuaiannya, serta mencatat sumber dan versinya. Dokumen yang telah dikumpulkan kemudian disusun secara terstruktur agar mudah diakses dan digunakan sebagai referensi oleh seluruh pegawai laboratorium. Teknik ini menekankan ketelitian, kemampuan manajemen informasi, dan kepatuhan terhadap standar untuk memastikan pelaksanaan pengujian laboratorium berjalan akurat dan konsisten.



c. Tahapan Kegiatan 3

. Teknik aktualisasi yang digunakan pada tahap ini adalah teknik kreatif dan digitalisasi informasi. Dalam pelaksanaannya, penulis mendesain panduan prosedur uji

yang telah dikumpulkan dengan memperhatikan kejelasan, sistematika, dan kemudahan pemahaman, kemudian mengubahnya menjadi format flipbook interaktif menggunakan perangkat lunak digital. Proses ini dilakukan secara terstruktur agar informasi dapat disajikan secara visual menarik, mudah diakses, dan praktis digunakan oleh seluruh pegawai laboratorium. Teknik ini menekankan kreativitas, keterampilan teknologi informasi, dan kemampuan menyajikan informasi teknis secara efektif untuk mendukung pemahaman prosedur uji.



d. Tahapan Kegiatan 4

Teknik aktualisasi yang digunakan pada tahap ini adalah teknik digitalisasi dan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam pelaksanaannya, penulis mengunggah link flipbook yang telah dibuat ke Google Drive dengan pengaturan akses yang sesuai, kemudian membuat kode QR untuk mempermudah distribusi dan akses cepat oleh pegawai laboratorium. Proses ini dilakukan secara teliti agar setiap pegawai dapat mengakses panduan dengan mudah dan aman melalui perangkat digital. Teknik ini menekankan kemampuan pengelolaan data digital, penggunaan alat teknologi praktis, serta peningkatan efektivitas penyebaran informasi di lingkungan laboratorium.

	 
	e. Tahapan Kegiatan 5 Teknik aktualisasi yang digunakan pada tahap ini adalah teknik verifikasi dan kolaborasi profesional. Dalam pelaksanaannya, penulis menyerahkan hasil panduan flipbook yang telah dibuat kepada mentor untuk dilakukan finalisasi dan validasi, termasuk pengecekan akurasi konten, kesesuaian dengan standar SNI, dan kelayakan penyajian informasi. Proses ini dilakukan secara komunikatif dan terbuka untuk menerima masukan, sehingga hasil akhir dapat dipastikan valid, lengkap, dan siap digunakan oleh seluruh pegawai laboratorium. Teknik ini menekankan akurasi, kepatuhan terhadap standar, serta kemampuan bekerja sama dalam konteks profesional.

	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Langkah pertama dalam kegiatan ini adalah membuat akun email resmi UPTD Laboratorium Lingkungan sesuai dengan permintaan dan saran dari Kepala Laboratorium serta rekan-rekan pegawai laboratorium. Akun email ini dibuat untuk mendukung kebutuhan administrasi dan operasional UPTD Laboratorium Lingkungan secara berkelanjutan. Selain itu, akun email resmi tersebut juga berfungsi sebagai sarana akses dan penyimpanan data melalui Google Drive, yang sekaligus menjadi pendukung dalam kegiatan aktualisasi penulis. Selanjutnya, penulis mengumpulkan panduan prosedur uji laboratorium SNI (Standar Nasional Indonesia) yang diterbitkan oleh BSN (Badan Standardisasi Nasional). Panduan yang digunakan dalam kegiatan aktualisasi ini meliputi prosedur uji BOD (<i>Biochemical Oxygen Demand</i>), COD (<i>Chemical Oxygen Demand</i>), dan DO (<i>Dissolved Oxygen</i>). Setelah memperoleh ketiga panduan tersebut, penulis mulai membuat desain flipbook untuk panduan prosedur uji SNI tersebut. Flipbook dirancang menggunakan platform FlipHTML5 dengan tampilan yang menarik dan mudah diakses. Setelah proses pembuatan selesai, penulis menyimpan link flipbook serta kode QR (barcode) dalam bentuk file PDF di Google Drive. Kode QR tersebut dibuat untuk memudahkan pegawai laboratorium dalam mengakses panduan prosedur uji secara cepat dan praktis. Tahap selanjutnya, penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait flipbook yang telah selesai dibuat. Mentor memberikan masukan terhadap desain serta isi flipbook agar tampil lebih menarik dan interaktif. Kegiatan ini

	berlangsung selama dua minggu, yaitu mulai tanggal 22 September 2025 hingga 3 Oktober 2025.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi.	Rangkaian tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan berkontribusi langsung terhadap pencapaian visi dan misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci, terutama dalam mewujudkan birokrasi yang berkualitas, pelayanan publik yang adaptif, serta pengembangan inovasi untuk meningkatkan daya saing daerah. Melalui pembuatan akun email resmi, pengumpulan panduan prosedur uji, perancangan flipbook, hingga validasi hasil bersama mentor, seluruh kegiatan ini mendukung terciptanya sistem penyimpanan dan penyebaran informasi yang efektif, transparan, dan mudah diakses. Hal ini tidak hanya memperkuat tata kelola administrasi dan peningkatan kapasitas SDM di laboratorium, tetapi juga mendorong pelayanan lingkungan yang lebih profesional, efisien, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Kerinci.
Analisis Dampak	a. Tahapan Kegiatan 1 Membuat akun email resmi UPTD Laboratorium Lingkungan sebagai sarana akses dan penyimpanan data melalui Google Drive. Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND PNS, yaitu : Berorientasi Pelayanan, jika penulis tidak membuat akun email resmi sebagai sarana penyimpanan dan akses data, maka pegawai laboratorium akan kesulitan dalam berbagi dokumen dan informasi kerja. Hal ini berdampak pada pelayanan administrasi yang menjadi lambat, tidak efisien, dan kurang tertata, sehingga menurunkan kualitas pelayanan internal instansi. Akuntabel, jika penulis tidak melakukan pembuatan akun email resmi sesuai prosedur dan kebijakan instansi, maka data yang tersimpan akan berisiko tidak aman atau tidak dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan terkait keamanan dan kejelasan sumber data instansi. Loyal, jika penulis tidak membuat akun dengan identitas resmi lembaga, maka kegiatan surat-menyurat maupun penyimpanan data tidak mencerminkan identitas dan

	kredibilitas instansi. Kondisi ini dapat menurunkan citra profesional UPTD Laboratorium Lingkungan dalam menjalankan tugas pemerintahan. Kompeten, jika penulis tidak menguasai kemampuan teknis dalam pembuatan dan pengelolaan akun email serta integrasinya dengan Google Drive, maka sistem penyimpanan data tidak akan berjalan optimal. Akibatnya, efektivitas kerja dan kemampuan pemanfaatan teknologi di lingkungan laboratorium akan menurun. Adaptif, jika penulis tidak menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan data, maka proses kerja akan tetap konvensional dan tidak efisien. Hal ini menghambat upaya transformasi digital dan transparansi dalam pelayanan administrasi di lingkungan laboratorium.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Mengumpulkan panduan prosedur uji (BOD, COD, dan DO) sesuai standar SNI. Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND PNS, yaitu : Loyal, jika penulis tidak mengumpulkan panduan prosedur uji sesuai standar SNI, maka kegiatan aktualisasi akan menyimpang dari kebijakan dan arah kerja laboratorium. Hal ini dapat menurunkan komitmen terhadap peningkatan mutu layanan pengujian serta menunjukkan kurangnya dukungan terhadap kebijakan instansi. Akuntabel, jika penulis tidak memastikan sumber panduan berasal dari lembaga resmi seperti BSN, maka dasar acuan kegiatan menjadi tidak valid dan sulit dipertanggungjawabkan. Akibatnya, hasil kegiatan dapat diragukan keabsahannya dan tidak transparan dalam penggunaannya. Kompeten, jika penulis tidak mempelajari isi panduan SNI secara mendalam, maka pemahaman terhadap prosedur uji akan kurang tepat dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam penyusunan materi flipbook. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas hasil aktualisasi dan ketidaksesuaian dengan standar laboratorium. Harmonis, jika penulis tidak berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pegawai laboratorium lainnya dalam

	proses pengumpulan panduan, maka dapat terjadi kesalahpahaman atau tumpang tindih data. Kondisi ini dapat menurunkan rasa saling menghormati dan menghambat kerja sama antarpegawai. Adaptif, jika penulis tidak memanfaatkan teknologi digital dalam proses pengumpulan dokumen, maka pekerjaan akan memakan waktu lebih lama dan tidak efisien. Hal ini menghambat proses digitalisasi pelayanan laboratorium serta menunjukkan kurangnya kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi. Kolaboratif, jika penulis tidak bekerja sama dengan mentor dan pegawai laboratorium dalam proses verifikasi kelengkapan panduan, maka hasil yang dikumpulkan berpotensi tidak lengkap atau tidak sesuai kebutuhan. Akibatnya, kegiatan aktualisasi tidak tepat sasaran dan manfaatnya bagi pegawai menjadi berkurang.
	c. Tahapan Kegiatan 3 Mendesain panduan dan membuat flipbook Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND PNS, yaitu : Berorientasi Pelayanan, jika penulis tidak memastikan desain flipbook mudah dipahami dan diakses oleh pegawai laboratorium, maka panduan prosedur uji akan sulit dimanfaatkan secara optimal. Hal ini berdampak pada menurunnya efektivitas penyampaian informasi dan pelayanan internal dalam pelaksanaan prosedur uji di laboratorium. Akuntabel, jika penulis tidak menyusun isi dan desain flipbook berdasarkan panduan SNI yang telah diverifikasi, maka isi flipbook dapat menjadi tidak valid dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam penerapan prosedur uji dan menurunkan kepercayaan terhadap hasil aktualisasi. Kompeten, jika penulis tidak memiliki kemampuan teknis dalam menggunakan aplikasi desain dan platform flipbook, maka hasil panduan akan terlihat tidak profesional dan kurang menarik. Akibatnya, media pembelajaran menjadi tidak efektif dan tidak mampu meningkatkan pemahaman pegawai secara optimal.

	Adaptif, jika penulis tidak berinovasi menggunakan media flipbook digital yang dapat diakses secara daring, maka panduan akan terbatas pada bentuk konvensional yang kurang efisien. Hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan menghambat proses transformasi digital di lingkungan laboratorium.
	d. Tahapan Kegiatan 4 Menginput link flipbook ke dalam google drive dan membuat code QR Berorientasi Pelayanan, jika penulis tidak memastikan link flipbook dapat diakses dengan mudah atau tidak membuat kode QR, maka pegawai laboratorium akan kesulitan membuka panduan prosedur uji. Hal ini menyebabkan pelayanan informasi menjadi lambat dan menghambat proses kerja pegawai di laboratorium. Akuntabel, jika penulis tidak mengunggah versi final yang telah diverifikasi atau tidak mencatat tautan dengan baik, maka file panduan berpotensi hilang, tertukar, atau sulit dipertanggungjawabkan. Kondisi ini dapat menurunkan kepercayaan terhadap keakuratan dan keteraturan pengelolaan data digital instansi. Kompeten, jika penulis tidak memiliki kemampuan dalam mengunggah file ke Google Drive atau membuat kode QR, maka proses digitalisasi panduan tidak akan berjalan optimal. Akibatnya, hasil kerja tidak dapat dimanfaatkan secara efektif dan menunjukkan kurangnya penguasaan teknologi informasi dalam mendukung tugas kedinasan. Adaptif, jika penulis tidak menyesuaikan penyimpanan dan distribusi panduan dengan teknologi digital, maka proses kerja akan tetap manual dan tidak efisien. Hal ini menghambat penerapan sistem kerja modern yang menuntut akses cepat, praktis, dan mudah digunakan oleh seluruh pegawai laboratorium.
	e. Tahapan Kegiatan 5 Melakukan finalisasi dan validasi hasil oleh mentor Berorientasi Pelayanan, jika penulis tidak menyesuaikan hasil flipbook dengan masukan mentor, maka produk akhir berpotensi tidak sesuai kebutuhan pegawai laboratorium. Hal ini dapat menyebabkan flipbook sulit dipahami dan

	mengurangi manfaatnya sebagai sarana peningkatan kualitas pelayanan informasi di lingkungan kerja. Akuntabel, jika penulis tidak mencatat atau menindaklanjuti setiap arahan dari mentor, maka proses perubahan dan hasil validasi menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi ini menimbulkan ketidakteraturan dalam dokumentasi serta mengurangi kejelasan tanggung jawab terhadap hasil akhir kegiatan. Harmonis, jika penulis tidak menghargai pendapat dan koreksi mentor, maka proses validasi dapat berjalan kurang lancar dan menimbulkan ketegangan dalam hubungan kerja. Hal ini berdampak pada menurunnya semangat kolaborasi dan keharmonisan antara pembimbing dan peserta aktualisasi. Loyal, jika penulis tidak menerima keputusan akhir mentor atau mengabaikan standar yang berlaku di organisasi, maka hasil validasi berpotensi tidak sesuai dengan kebijakan instansi. Akibatnya, produk yang dihasilkan tidak sejalan dengan tujuan organisasi dan menurunkan kepercayaan terhadap komitmen ASN terhadap lembaga. Kompeten, jika penulis tidak mampu menjelaskan isi maupun struktur flipbook dengan baik saat proses validasi, maka mentor sulit memberikan evaluasi yang tepat. Hal ini dapat menyebabkan hasil akhir kurang optimal dan menunjukkan kurangnya penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Adaptif, jika penulis tidak menyesuaikan isi dan tampilan flipbook berdasarkan hasil validasi, maka produk tidak akan mengalami perbaikan yang signifikan. Kondisi ini menunjukkan resistensi terhadap perubahan dan menghambat peningkatan mutu hasil kerja. Kolaboratif, jika penulis tidak bekerja sama dengan mentor selama proses validasi, maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Kurangnya komunikasi dan kesepahaman dapat menyebabkan flipbook tidak sesuai dengan harapan dan standar yang telah ditetapkan.
--	--

**Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu ke-4 Bulan
September 2025**

Judul Kegiatan 4	Melakukan sosialisasi kepada pegawai laboratorium terkait <i>project</i> aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober 2025 -10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Screenshot undangan sosialisasi kepada pegawai laboratorium 2. Dokumentasi persiapan sosialisasi 3. Dokumentasi sosialisasi 4. Data hasil evaluasi 5. Data hasil posttest 6. Draft hasil analisis data excel
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a. Tahapan Kegiatan 1 Melakukan persiapan sosialisasi. Berorientasi pelayanan, Saya memastikan seluruh perlengkapan dan media sosialisasi seperti flipbook, laptop, mikrofon, dan tempat duduk peserta telah disiapkan dengan baik agar kegiatan berjalan lancar. Saya juga memastikan bahan sosialisasi mudah diakses melalui Google Drive, sehingga peserta mendapatkan kemudahan dalam memahami panduan prosedur uji. Akuntabel, Saya menyusun daftar kebutuhan kegiatan seperti peralatan, dokumentasi, serta pembagian tugas bersama rekan kerja, lalu melaporkannya kepada mentor untuk memperoleh persetujuan. Dengan begitu, seluruh tahapan persiapan dapat dipertanggungjawabkan dan transparan sesuai rencana kerja. Kompeten, Saya meninjau kembali isi panduan uji berbasis flipbook serta memastikan yang akan disosialisasikan sesuai dengan standar operasional laboratorium. Dengan demikian, saya mampu menjelaskan isi materi dengan benar dan profesional saat kegiatan berlangsung. Harmonis, Saya berkoordinasi dan berkomunikasi dengan teman-teman yang membantu kegiatan, seperti tim

	dokumentasi, secara sopan dan saling menghargai. Sikap saling membantu dan menghormati pendapat menjadikan suasana kerja lebih nyaman dan penuh semangat kebersamaan. Loyal, Saya menjalankan seluruh tahapan persiapan sesuai arahan mentor dan ketentuan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci. Hal ini menunjukkan komitmen dan loyalitas terhadap tugas serta mendukung tercapainya tujuan peningkatan kualitas pelayanan laboratorium. Adaptif, Saya memanfaatkan teknologi digital seperti penggunaan penyimpanan materi di Google Drive, untuk menunjang efektivitas kegiatan. Pemanfaatan inovasi ini menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dalam mendukung tugas kedinasan. Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan rekan kerja dalam menyiapkan segala kebutuhan, mulai dari peralatan, dokumentasi, hingga pembagian tugas teknis lainnya. Melalui kolaborasi ini, persiapan sosialisasi dapat berjalan efisien, dan hasil kegiatan menjadi lebih terarah serta bermanfaat bagi seluruh pegawai laboratorium.
	apan Kegiatan 2 Melakukan sosialisasi kepada pegawai laboratorium. Berorientasi pelayanan, Saya menyamakan materi sosialisasi dengan bahasa yang jelas, ramah, dan mudah dipahami oleh seluruh pegawai laboratorium agar mereka memperoleh manfaat maksimal. Saya juga memastikan seluruh peserta merasa nyaman dan terlayani selama kegiatan berlangsung. Akuntabel, Saya memastikan pelaksanaan sosialisasi berjalan sesuai jadwal, menggunakan materi yang telah disetujui mentor, dan mendokumentasikan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan aktualisasi. Semua masukan dari peserta saya catat sebagai bahan evaluasi kegiatan. Kompeten, Saya mempresentasikan panduan prosedur uji berbasis flipbook dengan percaya diri dan pemahaman

	yang baik. Saya juga menjawab pertanyaan peserta dengan merujuk pada standar operasional laboratorium, sehingga informasi yang disampaikan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Harmonis, Saya berinteraksi dengan peserta sosialisasi secara sopan dan menghargai setiap pendapat atau pertanyaan yang disampaikan. Sikap terbuka dan saling menghormati menciptakan suasana kegiatan yang positif dan kondusif. Loyal, Saya menjalankan kegiatan sosialisasi sesuai arahan mentor dan sejalan dengan tujuan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci untuk meningkatkan kualitas pelayanan laboratorium. Sikap ini menunjukkan kesetiaan terhadap visi dan misi instansi. Adaptif, Saya menggunakan media digital berupa flipbook dan Google Drive untuk mendukung penyampaian materi secara interaktif dan efisien. Pemanfaatan teknologi ini membantu peserta memahami isi panduan dengan lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan rekan kerja dalam mengatur jalannya kegiatan, seperti pembagian tugas dokumentasi, serta bantuan teknis selama sosialisasi berlangsung. Dengan kolaborasi yang baik, kegiatan dapat berjalan lancar dan mencapai hasil optimal.
	c. Tahapan Kegiatan 3 Mengisi kuesioner evaluasi pegawai laboratorium terkait project aktualisasi laboratorium berbasis google form Berorientasi pelayanan, Saya melaksanakan evaluasi dengan memberikan panduan dan pendampingan kepada pegawai laboratorium agar mereka dapat mengakses dan mengisi Google Form dengan mudah. Saya memastikan seluruh peserta merasa terbantu dan nyaman selama proses evaluasi berlangsung sebagai bentuk pelayanan yang baik. Akuntabel, Saya menyusun instrumen evaluasi dengan jelas, mengumpulkan hasilnya secara tertib, dan melaporkan data evaluasi kepada mentor sebagai bentuk

	pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan. Setiap hasil evaluasi saya analisis secara objektif untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh. Kompeten, Saya menggunakan Google Form dengan baik untuk menyusun pertanyaan yang relevan dan valid dengan tujuan evaluasi. Saya juga mengolah data hasil respon peserta secara sistematis agar menghasilkan kesimpulan yang dapat dijadikan dasar peningkatan kegiatan selanjutnya. Harmonis, Saya berinteraksi dengan peserta evaluasi dengan sopan, sabar, dan menghargai perbedaan kemampuan dalam menggunakan teknologi. Saya membantu rekan yang mengalami kesulitan secara ramah untuk menjaga suasana kerja yang saling mendukung dan harmonis. Loyal, Saya melaksanakan evaluasi sesuai dengan arahan mentor dan sejalan dengan kebijakan instansi dalam upaya meningkatkan kompetensi pegawai laboratorium. Hal ini menunjukkan komitmen dan kesetiaan saya terhadap upaya peningkatan kualitas pelayanan publik. Adaptif, Saya memanfaatkan platform digital Google Form sebagai media evaluasi yang efisien dan ramah lingkungan. Pemanfaatan teknologi ini menunjukkan kemampuan saya dalam beradaptasi dengan perkembangan sistem kerja modern berbasis digital. Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan rekan kerja dalam mengatur pembagian tugas seperti penyebaran link evaluasi, pendampingan peserta, serta rekapitulasi hasil. Kolaborasi ini membantu memastikan seluruh proses evaluasi berjalan lancar, efisien, dan hasilnya dapat digunakan sebagai perbaikan kegiatan.
	d. Tahap Kegiatan 4 Melakukan posttest pegawai laboratorium berbasis Google Form. Berorientasi pelayanan, Saya melaksanakan posttest kepada pegawai laboratorium dengan memberikan panduan dan pendampingan agar mereka dapat mengakses serta mengisi soal melalui Google Form dengan mudah. Saya memastikan peserta merasa terbantu

	dan nyaman selama proses berlangsung sebagai bentuk pelayanan yang baik kepada rekan kerja. Akuntabel, Saya memastikan pelaksanaan posttest dilakukan dengan instrumen yang jelas dan terukur sesuai tujuan kegiatan aktualisasi. Hasil pretest saya dokumentasikan dan laporkan kepada mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan data yang dihasilkan. Kompeten, Saya menyusun soal posttest yang relevan dengan isi panduan prosedur uji berbasis flipbook dan sesuai dengan standar laboratorium. Hal ini saya lakukan agar hasil yang diperoleh benar-benar menggambarkan tingkat pemahaman awal pegawai secara objektif dan ilmiah. Harmonis, Saya berinteraksi dengan peserta posttest secara sopan, terbuka, dan sabar dalam memberikan arahan teknis. Sikap ini membantu menciptakan suasana kegiatan yang positif dan menumbuhkan rasa saling menghormati di antara pegawai. Loyal, Saya melaksanakan pretest sesuai arahan mentor dan kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci sebagai bentuk loyalitas terhadap sistem pembinaan ASN serta dukungan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia laboratorium. Adaptif, Saya memanfaatkan platform Google Form untuk menyelenggarakan posttest secara efisien dan ramah lingkungan. Penggunaan media digital ini menunjukkan kemampuan saya dalam menyesuaikan diri dengan teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan tugas ASN di era modern. Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan rekan kerja dalam menyiapkan dan mengawasi pelaksanaan posttest, seperti memastikan peserta dapat mengakses link dengan lancar serta membantu jika ada kendala teknis. Kolaborasi ini memastikan kegiatan posttest berjalan efektif dan hasilnya dapat dijadikan acuan untuk perbandingan pada pretest sebelumnya.
	e. Tahap Kegiatan 5 Menganalisis data yang diperoleh

	Akuntabel, Saya menganalisis data hasil posttest dan evaluasi pegawai secara teliti dan objektif menggunakan hasil pengisian Google Form. Hasil analisis ini saya gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan kegiatan sosialisasi dan memastikan data yang dilaporkan sesuai dengan fakta di lapangan. Hal ini mencerminkan tanggung jawab dan transparansi dalam pelaksanaan tugas. Kompeten, Saya menggunakan kemampuan analisis dan pengolahan data digital untuk menginterpretasikan hasil evaluasi secara akurat. Dengan memanfaatkan teknologi, saya memastikan hasil analisis dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peningkatan pemahaman pegawai terhadap panduan prosedur uji berbasis flipbook. Berorientasi Pelayanan, Saya mengolah hasil data dengan tujuan memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan pelayanan di laboratorium. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam memperbaiki penyampaian materi agar lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh pegawai. Adaptif, Saya menyesuaikan metode analisis dengan memanfaatkan fitur-fitur digital pada Google Form dan spreadsheet agar hasilnya lebih efektif dan efisien. Penggunaan teknologi ini menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan sistem kerja berbasis digital di lingkungan pemerintahan.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	a. Tahapan Kegiatan 1 Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang digunakan adalah teknik perencanaan dan koordinasi kegiatan. Saya menyiapkan kebutuhan sosialisasi seperti perlengkapan flipbook, laptop, mikrofon, dokumentasi, serta pembagian tugas bersama rekan kerja untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan efisien. Selain itu, saya melakukan koordinasi dengan mentor dan rekan satu tim secara langsung maupun melalui grup pesan untuk memastikan kesiapan seluruh aspek teknis kegiatan.



b. Tahapan Kegiatan 2

Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang digunakan adalah teknik komunikasi persuasif dan presentasi interaktif. Saya menyampaikan materi sosialisasi mengenai panduan prosedur uji berbasis flipbook secara jelas dan menarik, disertai demonstrasi cara akses melalui Google Drive. Selain itu, saya menggunakan teknik tanya jawab untuk memastikan peserta memahami materi yang disampaikan, serta menjaga suasana kegiatan tetap kondusif dan partisipatif.



c. Tahapan Kegiatan 3

Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang digunakan adalah teknik evaluasi dan umpan balik digital. Saya menyusun instrumen evaluasi menggunakan Google Form untuk menilai tingkat pemahaman pegawai terhadap materi sosialisasi yang telah disampaikan. Teknik ini memungkinkan pengumpulan data secara efisien dan objektif. Selain itu, hasil evaluasi dianalisis untuk

mengetahui efektivitas kegiatan serta menjadi dasar perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya.

No	Nama Pegawai	Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Olga Klaudia Prodi	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	Poni dwi Manda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	Rahmad Efendi	4	4	3	5	5	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4
4	Oktari Piana aulia	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Evi Yulianti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	Marten Ifan Basten	3	4	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
7	Samsurdani	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Ana Gusliana	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
9	Heri kusmanto	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5
10	Mulia	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5
11	Suci Leoni Murni	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	Robby Santiawan	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5
13	Andriyatman	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
14	Limsike Sembiga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Endang Sutra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
$\bar{x}$		4.2	4.2	4.4	4.6	4.4	4.3	4.6	4.5	4.5	4.7	4.8	4.9	5.1	5	5.1
ΣX		4.608333333														

d. Tahapan Kegiatan 4

Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang digunakan adalah teknik penilaian berbasis digital. Saya menggunakan Google Form untuk memberikan posttest kepada pegawai laboratorium sebagai alat ukur pemahaman setelah mengikuti sosialisasi. Teknik ini membantu memperoleh data hasil belajar secara cepat dan akurat. Selain itu, penggunaan media digital memudahkan proses penilaian serta mendukung penerapan pelayanan publik yang efisien dan adaptif terhadap teknologi.

Timestamp	Email Address	Score	Nama	Pensoal	Status Pegawai
15/10/2023 10:14:38	ahmadtrianadi@gmail.com	100 / 100	RAHMAD EFENDI	08218961438	PIR
15/10/2023 10:18:38	mulia.santiawan@gmail.com	87 / 100	Mulia	08237687676	PIR
15/10/2023 10:18:41	yulianti07@gmail.com	100 / 100	EVI YULIANTI	08238880648	PIR
15/10/2023 10:19:55	ibrahimfani@gmail.com	89 / 100	Marten Ifan Basten	08241411402	PIR (Punya Masalah)
15/10/2023 10:23:06	samsurdani0@gmail.com	87 / 100	Samsurdani	082290758871	PIR (Punya Masalah)
15/10/2023 10:23:08	oktari.piana.aulia@gmail.com	100 / 100	Aulia Oktari Piana	08234111872	Homeir
15/10/2023 10:37:39	anaguspiana02@gmail.com	87 / 100	Ana Gusliana	08234447030	PIR
15/10/2023 10:58:01	olga.klaudia.prodi@gmail.com	87 / 100	Olga Klaudia Prodi	08236000647	Homeir
15/10/2023 10:58:12	heri.kusmanto@gmail.com	87 / 100	Heri Kusmanto	08232344213	PIR
15/10/2023 10:59:14	poni.dwi.manda@gmail.com	87 / 100	Poni dwi manda	08186900609	Homeir

e. Tahapan kegiatan 5

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah teknik analisis data dan refleksi hasil kegiatan. Saya mengolah dan menganalisis data hasil posttest serta evaluasi yang diperoleh melalui Google Form untuk mengetahui tingkat pemahaman pegawai laboratorium terhadap panduan prosedur uji berbasis flipbook lewat excel. Teknik ini digunakan agar hasil yang diperoleh dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dan rekomendasi perbaikan ke

depan. Melalui analisis yang sistematis, kegiatan ini mendukung peningkatan mutu pembelajaran internal laboratorium serta efektivitas penerapan panduan kerja berbasis digital.



Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Pada hari Selasa, tanggal 7 Oktober 2025, penulis melakukan persiapan kegiatan dengan mengundang pegawai laboratorium melalui grup WhatsApp “Tim Laboratorium (DLH)”. Kegiatan tersebut dijadwalkan pada pukul 09.30 WIB hingga selesai, dan dilaksanakan di UPTD Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci.

Sebelum kegiatan sosialisasi dimulai, penulis dibantu oleh rekan-rekan pegawai laboratorium dalam menyiapkan ruangan dan perlengkapan yang dibutuhkan. Persiapan yang dilakukan antara lain menyiapkan mikrofon dan komputer sebagai sarana untuk menampilkan barcode atau kode QR dari Google Drive agar pegawai dapat langsung melakukan pemindaian dan mengakses flipbook. Selain itu, penulis juga dibantu oleh teman dalam menyiapkan tripod dan kamera handphone untuk keperluan dokumentasi. Saat kegiatan sosialisasi berlangsung, penulis turut dibantu oleh pegawai laboratorium baru (P3K), yaitu Ibu Ana Gusliana, yang bertugas sebagai notulis kegiatan.

Setelah kegiatan sosialisasi selesai, pegawai laboratorium diminta mengisi kuesioner evaluasi proyek aktualisasi melalui Google Form. Selanjutnya, penulis melaksanakan posttest kepada pegawai laboratorium sebagai bahan perbandingan dengan hasil pretest untuk mengetahui peningkatan pemahaman pegawai. Tujuan pretest adalah untuk mengukur pengetahuan awal pegawai sebelum diberikan media pembelajaran berupa flipbook. Soal pada

	posttest dibuat sama dengan soal pretest, dan pegawai yang mengerjakan posttest merupakan peserta yang sama saat pretest. Sementara itu, pengisian kuesioner evaluasi dilakukan oleh seluruh 15 pegawai laboratorium. Setelah seluruh data dari pretest, posttest, dan kuesioner evaluasi terkumpul, penulis melakukan analisis data untuk melihat hasil dari kegiatan aktualisasi.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi.	Melaksanakan peningkatan pemahaman pegawai laboratorium melalui media flipbook yang diakses via Google Drive berkaitan dengan Misi Bupati Kabupaten Kerinci, yaitu menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif, melalui penguatan kompetensi pegawai laboratorium dalam memahami dan menerapkan prosedur uji secara efektif dan inovatif di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci.
Analisis Dampak	a. Tahapan Kegiatan 1 Melakukan persiapan sosialisasi. Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND PNS, yaitu : Berorientasi Pelayanan, Jika penulis tidak menyiapkan perlengkapan dan media sosialisasi dengan baik seperti flipbook, laptop, dan mikrofon, maka kegiatan sosialisasi dapat berjalan tidak efektif. Peserta akan kesulitan memahami materi karena sarana tidak mendukung, sehingga tujuan peningkatan pemahaman pegawai terhadap panduan prosedur uji tidak tercapai. Akuntabel, Jika penulis tidak menyusun daftar kebutuhan kegiatan secara terencana dan tidak melaporkannya kepada mentor, maka pertanggungjawaban kegiatan menjadi lemah. Hal ini dapat menimbulkan ketidakteraturan dalam persiapan, kesalahan dalam penggunaan sumber daya, serta menurunkan kepercayaan mentor terhadap pelaksanaan kegiatan. Kompeten, Jika penulis tidak meninjau kembali isi panduan prosedur uji, maka saat sosialisasi berlangsung penulis bisa menyampaikan informasi yang keliru atau tidak sesuai standar laboratorium. Akibatnya, pegawai yang mengikuti kegiatan berpotensi salah memahami prosedur kerja dan menurunkan kualitas layanan

	laboratorium. Harmonis, Jika penulis tidak menjalin komunikasi yang baik dengan rekan-rekan yang membantu kegiatan seperti tim dokumentasi, maka dapat terjadi kesalahpahaman, suasana kerja yang tidak nyaman, dan koordinasi yang buruk. Hal ini berdampak pada kurangnya kekompakan tim dalam mempersiapkan kegiatan. Loyal, Jika penulis tidak melaksanakan persiapan sesuai arahan mentor dan kebijakan instansi, maka kegiatan sosialisasi bisa menyimpang dari tujuan organisasi. Hal ini menunjukkan kurangnya komitmen terhadap tugas dan dapat menurunkan kepercayaan terhadap integritas ASN dalam mendukung program kerja dinas. Adaptif, Jika penulis tidak memanfaatkan media digital seperti flipbook dan Google Drive, maka proses sosialisasi menjadi kurang efisien dan tidak menarik. Peserta akan kesulitan mengakses materi, dan kegiatan tampak tidak inovatif sehingga tidak sesuai dengan tuntutan kerja ASN yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kolaboratif, Jika penulis tidak bekerja sama dengan rekan kerja dalam mempersiapkan kegiatan, maka beban kerja menjadi berat dan persiapan tidak maksimal. Kurangnya kolaborasi juga dapat menyebabkan keterlambatan, kekurangan peralatan, serta hasil kegiatan yang tidak sesuai harapan.
	Penyusunan Kegiatan 2 Melakukan sosialisasi kepada pegawai laboratorium. Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND PNS, yaitu : Berorientasi Pelayanan, Jika penulis tidak menyampaikan materi dengan jelas dan ramah, maka peserta sosialisasi akan kesulitan memahami isi panduan prosedur uji. Hal ini dapat menyebabkan pegawai laboratorium tetap tidak memahami cara mengakses atau menggunakan flipbook, sehingga tujuan kegiatan peningkatan pemahaman tidak tercapai. Akuntabel, Jika penulis tidak menjalankan kegiatan sosialisasi sesuai jadwal, tidak menggunakan materi yang telah disetujui mentor, atau tidak mendokumentasikan

	kegiatan, maka kejelasan pertanggungjawaban pelaksanaan menjadi lemah. Akibatnya, hasil kegiatan sulit dievaluasi dan integritas pelaksana kegiatan diragukan. Kompeten, Jika penulis tidak menguasai materi flipbook dan tidak memahami isi panduan prosedur uji, maka informasi yang disampaikan bisa keliru atau tidak sesuai standar laboratorium. Akibatnya, peserta menerima pemahaman yang salah dan berpotensi melakukan kesalahan dalam praktik kerja. Harmonis, Jika penulis tidak bersikap sopan atau tidak menghargai pertanyaan serta pendapat peserta, maka suasana sosialisasi menjadi kaku dan tidak kondusif. Hal ini dapat menurunkan partisipasi peserta dan menghambat terjadinya komunikasi dua arah yang efektif. Loyal, Jika penulis tidak melaksanakan sosialisasi sesuai arahan mentor dan kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci, maka kegiatan bisa keluar dari tujuan instansi. Sikap ini menunjukkan kurangnya kesetiaan terhadap tugas dan dapat menurunkan kepercayaan terhadap komitmen ASN dalam menjalankan peran pelayanan publik. Adaptif, Jika penulis tidak memanfaatkan media flipbook dan Google Drive secara maksimal, maka penyampaian materi menjadi tidak menarik dan kurang efisien. Peserta bisa kehilangan minat belajar dan manfaat dari inovasi digital yang telah dirancang tidak akan dirasakan. Kolaboratif, Jika penulis tidak bekerja sama dengan rekan kerja dalam mengatur pelaksanaan sosialisasi, seperti tim dokumentasi atau teknis, maka kegiatan dapat berjalan tidak lancar. Kurangnya koordinasi dapat menyebabkan gangguan teknis, keterlambatan, dan hasil kegiatan yang tidak optimal.
	c. Tahapan Kegiatan 3 Melakukan evaluasi terkait project aktualisasi kepada pegawai laboratorium berbasis google form Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND PNS, yaitu : Berorientasi Pelayanan, Jika penulis tidak memberikan panduan dan pendampingan saat pelaksanaan evaluasi,

	maka peserta dapat mengalami kesulitan dalam mengakses atau mengisi Google Form. Hal ini menyebabkan hasil evaluasi menjadi tidak valid dan peserta merasa tidak terbantu, sehingga tujuan peningkatan pelayanan dan kemudahan akses informasi tidak tercapai. Akuntabel, Jika penulis tidak menyusun instrumen evaluasi dengan baik atau tidak mengumpulkan hasil secara tertib, maka data yang diperoleh tidak dapat dipertanggungjawabkan. Akibatnya, laporan kegiatan menjadi tidak akurat dan kepercayaan mentor terhadap integritas pelaksanaan aktualisasi dapat menurun. Kompeten, Jika penulis tidak memahami cara menyusun pertanyaan evaluasi yang relevan atau tidak mampu mengolah hasil evaluasi dengan benar, maka data yang diperoleh tidak dapat menggambarkan kondisi sebenarnya. Hal ini menghambat proses perbaikan dan peningkatan efektivitas kegiatan Harmonis, Jika penulis tidak bersikap sabar dan menghargai peserta yang mengalami kesulitan dalam mengakses teknologi, maka suasana kegiatan menjadi tidak nyaman. Sikap kurang empati dapat menurunkan semangat peserta dan menciptakan jarak dalam hubungan kerja. Loyal, Jika penulis tidak melaksanakan evaluasi sesuai arahan mentor atau kebijakan instansi, maka hasil kegiatan tidak sejalan dengan tujuan organisasi. Hal ini dapat menurunkan citra profesionalisme dan loyalitas terhadap lembaga pembina ASN. Adaptif, Jika penulis tidak memanfaatkan platform digital seperti Google Form dengan efektif, maka proses evaluasi menjadi tidak efisien, membutuhkan waktu lama, dan berpotensi kehilangan data. Hal ini menunjukkan ketidakmampuan beradaptasi terhadap sistem kerja berbasis teknologi yang kini menjadi standar pelayanan publik. Kolaboratif, Jika penulis tidak bekerja sama dengan rekan kerja dalam pelaksanaan evaluasi, seperti penyebaran link atau rekapitulasi hasil, maka kegiatan menjadi tidak terkoordinasi dengan baik. Akibatnya,
--	--

	pengumpulan data bisa tidak lengkap dan hasil evaluasi tidak dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat.
	d. Tahap Kegiatan 4 Melakukan posttest kepada pegawai laboratorium berbasis Google Form Berorientasi Pelayanan, Jika penulis tidak memberikan arahan dan pendampingan saat pelaksanaan posttest, maka peserta dapat mengalami kebingungan dalam mengakses atau menjawab pertanyaan di Google Form. Hal ini membuat peserta merasa tidak terlayani dengan baik, dan hasil posttest tidak mencerminkan peningkatan pemahaman yang sebenarnya. Akuntabel, Jika penulis tidak mendokumentasikan hasil posttest atau tidak melaporkannya kepada mentor, maka hasil kegiatan menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Akibatnya, evaluasi keberhasilan sosialisasi tidak dapat dilakukan secara objektif dan transparan. Kompeten, Jika penulis tidak menyusun soal posttest yang sesuai dengan materi panduan prosedur uji berbasis flipbook, maka hasil yang diperoleh tidak valid. Hal ini akan menghambat penilaian sejauh mana pemahaman pegawai meningkat setelah mengikuti sosialisasi. Harmonis, Jika penulis tidak bersikap sabar dan empatik terhadap peserta yang mengalami kendala teknis atau kesulitan menjawab, suasana kegiatan menjadi tidak nyaman. Kurangnya sikap saling menghargai dapat menurunkan antusiasme peserta dan mengganggu kelancaran pelaksanaan posttest. Loyal, Jika penulis tidak melaksanakan posttest sesuai arahan mentor atau tidak mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, maka kegiatan bisa menyimpang dari tujuan evaluasi yang sebenarnya. Hal ini menunjukkan kurangnya loyalitas terhadap kebijakan dan arah kegiatan instansi. Adaptif, Jika penulis tidak memanfaatkan Google Form secara efektif atau tidak mampu mengatasi kendala teknis yang muncul selama pelaksanaan posttest, maka kegiatan menjadi tidak efisien. Hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan beradaptasi terhadap teknologi dalam mendukung peningkatan kualitas kerja ASN.

	Kolaboratif, Jika penulis tidak bekerja sama dengan rekan kerja dalam membantu pelaksanaan posttest, seperti memastikan link dapat diakses atau mendampingi peserta yang kesulitan, maka kegiatan dapat berjalan kurang lancar. Kurangnya kolaborasi dapat menyebabkan hambatan teknis dan keterlambatan dalam pengumpulan hasil posttest.
--	--

**Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu ke-5 Bulan
September 2025**

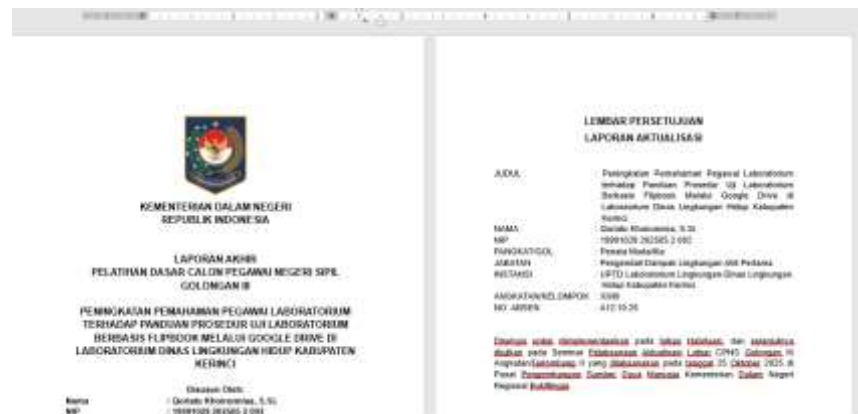
Judul Kegiatan 5	Menyusun Laporan Akhir Aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober-Selesai
Daftar Lampiran Kegiatan	1. laporan akhir aktualisasi 2. Dokumentasi konsultasi dengan mentor 3. Catatan dokumentasi 4. Laporan akhir aktualisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a. Tahapan Kegiatan 1 Membuat laporan akhir aktualisasi 1. Akuntabel, Saya menyusun laporan akhir aktualisasi dengan memperhatikan ketepatan data, bukti pelaksanaan, serta hasil kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan. Setiap bagian laporan saya susun secara sistematis agar mencerminkan kejujuran dan transparansi dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. 2. Kompeten, Saya meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan yang baik dan benar dengan mengacu pada pedoman penulisan serta hasil aktualisasi yang telah dilaksanakan. Melalui kegiatan ini, saya mengasah keterampilan analisis dan penyusunan laporan berbasis data agar hasilnya relevan dan berkualitas. 3. Harmonis, Saya berkomunikasi dengan sopan serta

	terbuka terhadap masukan dari mentor dan rekan kerja dalam proses penyusunan laporan akhir. Dengan demikian, tercipta hubungan kerja yang baik dan penuh rasa saling menghargai. 4. Loyal, Saya menyusun laporan sesuai format dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pelatihan dan instansi sebagai bentuk kepatuhan terhadap aturan serta loyalitas terhadap sistem pembinaan ASN. 5. Adaptif, saya memanfaatkan teknologi pengolah kata dan penyimpanan digital melalui Google Drive dalam penyusunan laporan agar lebih efisien, mudah diakses, dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini menunjukkan kesiapan saya beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi. 6. Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan mentor untuk melakukan koreksi dan penyempurnaan laporan secara bersama-sama. Melalui kolaborasi ini, laporan akhir yang dihasilkan menjadi lebih lengkap, tepat sasaran, dan bermanfaat bagi unit kerja.
	b. Tahap Kegiatan 2 Melakukan konsultasi terkait laporan akhir Berorientasi Pelayanan, Saya menunjukkan sikap tanggap dan terbuka dalam menerima arahan serta masukan dari mentor saat proses konsultasi berlangsung. Hal ini saya lakukan untuk memastikan hasil laporan yang saya susun sesuai dengan harapan dan kebutuhan instansi. Akuntabel, Saya membawa seluruh bukti kegiatan dan data pendukung secara lengkap saat melakukan konsultasi dengan mentor agar setiap bagian laporan dapat

	dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, hasil konsultasi memiliki dasar yang jelas dan objektif. Kompeten, Saya mempersiapkan diri dengan baik sebelum konsultasi, termasuk memahami isi laporan dan poin-poin yang perlu diklarifikasi. Tindakan ini menunjukkan upaya saya dalam meningkatkan kompetensi dan kemampuan analisis terhadap hasil pekerjaan sendiri. Harmonis, Saya berkomunikasi dengan sopan, menghormati pandangan mentor, serta menerima masukan dengan lapang dada selama proses konsultasi. Dengan cara ini, terjalin hubungan kerja yang baik dan saling menghargai. Loyal, Saya mengikuti setiap arahan, koreksi, dan kebijakan mentor dengan penuh tanggung jawab sebagai wujud loyalitas terhadap sistem pembinaan ASN dan komitmen terhadap keberhasilan kegiatan aktualisasi. Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan mentor dalam membahas dan memperbaiki isi laporan akhir. Melalui kolaborasi ini, saya dapat menyesuaikan laporan agar sesuai dengan kebijakan dan tujuan organisasi sehingga hasilnya tepat sasaran dan bermanfaat.
	c. Tahap Kegiatan 3 Menyempurnakan laporan akhir sesuai arahan mentor Loyal, Saya meminta persetujuan mentor dengan menunjukkan sikap patuh terhadap arahan dan ketentuan yang berlaku. Saya menghargai keputusan dan pertimbangan mentor sebagai bentuk loyalitas terhadap sistem pembinaan ASN dan komitmen terhadap arah kebijakan instansi.

	Akuntabel, Saya memastikan isu utama yang saya ajukan sudah melalui proses identifikasi masalah yang jelas, berbasis data, serta dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, keputusan yang diambil bersama mentor memiliki dasar yang kuat dan objektif. Harmonis, Saya berkomunikasi dengan sopan dan menghormati pandangan mentor dalam proses diskusi. Saya menerima masukan dengan lapang dada dan terbuka terhadap saran perubahan, sebagai bentuk menjaga hubungan kerja yang baik dan penuh rasa hormat. Kolaboratif, Saya menjalin kerja sama yang efektif dengan mentor dalam menentukan isu aktual yang paling sesuai dengan kebutuhan unit kerja. Melalui kolaborasi ini, saya dapat menyesuaikan ide dengan kebijakan organisasi agar hasil aktualisasi lebih tepat sasaran dan bermanfaat. Kompeten, Saya memahami isu-isu yang berkembang di lingkungan kerja, serta mampu menjelaskan alasan pemilihan isu berdasarkan analisis kondisi dan kebutuhan pegawai laboratorium. Hal ini menunjukkan kemampuan saya dalam menganalisis permasalahan dan merumuskan prioritas yang tepat.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	a. Tahapan Kegiatan 1 Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang digunakan adalah teknik ketelitian, penerapan teknologi informasi, dan kemandirian kerja. Penulis menerapkan teknik ketelitian dalam menyusun setiap bagian laporan berdasarkan hasil kegiatan aktualisasi agar tersusun sistematis dan sesuai fakta. Selain itu, penulis juga memanfaatkan teknologi informasi seperti perangkat pengolah kata dan penyimpanan digital untuk mempermudah proses penulisan serta pengarsipan laporan. Melalui penerapan

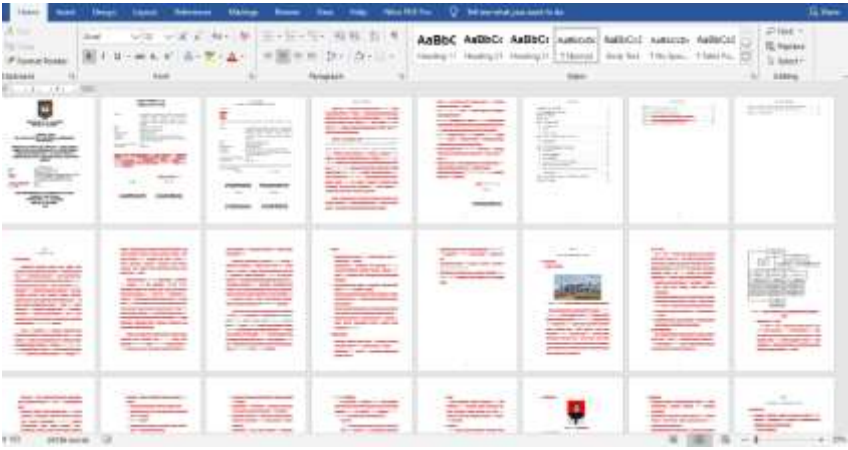
teknik ini, penulis dapat bekerja secara mandiri, fokus, dan menghasilkan laporan yang rapi serta mudah dipahami oleh mentor.



b. Tahapan Kegiatan 2

Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang digunakan adalah teknik komunikasi interpersonal, koordinasi, dan keterbukaan terhadap masukan. Penulis berinteraksi langsung dengan mentor untuk menyampaikan isi laporan serta menerima arahan perbaikan dengan sikap terbuka dan sopan. Melalui teknik ini, penulis dapat menjalin hubungan kerja yang baik, memahami pandangan mentor secara jelas, serta memperoleh masukan yang konstruktif untuk penyempurnaan laporan akhir aktualisasi.



	c. Tahapan Kegiatan 3 Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang digunakan adalah teknik penyempurnaan dokumen, konsultasi lanjutan, dan penerapan umpan balik. Penulis menindaklanjuti hasil konsultasi dengan melakukan revisi terhadap isi laporan sesuai arahan mentor secara teliti dan sistematis. Selama proses ini, penulis juga berkonsultasi kembali apabila terdapat bagian yang memerlukan klarifikasi agar hasil revisi benar-benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui penerapan teknik ini, laporan akhir yang dihasilkan menjadi lebih lengkap, valid, dan mencerminkan hasil aktualisasi yang optimal. 
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Setelah kegiatan sosialisasi selesai, penulis melanjutkan dengan menyusun laporan akhir aktualisasi. Kegiatan ini dimulai pada hari Senin, tanggal 13 Oktober 2025, dan berlangsung hingga selesai. Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah menyusun laporan akhir berdasarkan seluruh hasil kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan. Setelah laporan selesai disusun, penulis melakukan konsultasi bersama mentor untuk mendapatkan masukan dan arahan. Apabila terdapat bagian yang perlu

	direvisi, penulis melakukan perbaikan sesuai saran mentor agar laporan akhir menjadi lebih sempurna.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi.	Rangkaian tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat nyata terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci, khususnya dalam mewujudkan birokrasi yang berkualitas, pelayanan publik yang adaptif, serta pengembangan inovasi untuk meningkatkan daya saing daerah. Melalui kegiatan penyusunan draft laporan, konsultasi, hingga penyempurnaan laporan akhir berdasarkan arahan mentor, seluruh proses ini mendorong peningkatan kompetensi, akuntabilitas, dan profesionalisme pegawai dalam mengelola data serta menyusun laporan berbasis teknologi. Hal tersebut mendukung terciptanya sistem kerja yang efektif, transparan, dan inovatif di lingkungan laboratorium, sekaligus memperkuat peran Dinas Lingkungan Hidup dalam memberikan pelayanan yang berorientasi pada peningkatan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kerinci.
Analisis Dampak	b. Tahapan Kegiatan 1 Membuat laporan akhir aktualisasi Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND (Nilai-Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK, yaitu : Akuntabel, jika penulis tidak menyusun laporan akhir dengan memperhatikan ketepatan data dan bukti pelaksanaan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka laporan yang dihasilkan akan berisiko tidak valid dan sulit dipertanggungjawabkan secara administratif. Akibatnya, hasil aktualisasi tidak mencerminkan kegiatan sebenarnya dan dapat mengurangi kepercayaan mentor maupun

	instansi. Kompeten, jika penulis tidak meningkatkan kemampuan dalam penyusunan laporan dan tidak mengikuti pedoman yang berlaku, maka laporan yang dibuat akan terkesan tidak sistematis dan kurang berkualitas. Dampaknya, hasil laporan tidak dapat dijadikan acuan yang baik dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya. Harmonis, jika penulis tidak berkomunikasi dengan sopan dan tidak terbuka terhadap masukan dari mentor serta rekan kerja, maka proses penyusunan laporan akan mengalami hambatan dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman. Akibatnya, hubungan kerja menjadi kurang harmonis dan proses penyelesaian laporan tidak optimal. Loyal, jika penulis tidak mengikuti format dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pelatihan atau instansi, maka laporan akhir yang disusun dapat dinilai tidak sesuai standar. Hal ini dapat mencerminkan kurangnya kepatuhan terhadap sistem pembinaan ASN dan menurunkan integritas hasil kerja. Adaptif, jika penulis tidak memanfaatkan teknologi pengolahan kata atau penyimpanan digital seperti Google Drive, maka proses penyusunan laporan menjadi kurang efisien dan berisiko kehilangan data penting. Kondisi ini menunjukkan ketidakmampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam lingkungan kerja modern. Kolaboratif, jika penulis tidak melakukan kerja sama dengan mentor dalam proses koreksi dan penyempurnaan laporan, maka hasil laporan akan kurang lengkap dan tidak sesuai harapan. Dampaknya, laporan akhir tidak tepat sasaran dan manfaat aktualisasi menjadi berkurang bagi unit kerja. b. Tahap Kegiatan 2 Melakukan konsultasi terkait laporan akhir Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND (Nilai-Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK, yaitu :
--	--

	Berorientasi Pelayanan, jika penulis tidak menunjukkan sikap tanggap dan terbuka terhadap arahan serta masukan mentor selama proses konsultasi, maka hasil laporan berisiko tidak sesuai dengan kebutuhan instansi. Kondisi ini dapat menurunkan kualitas pelayanan dan mencerminkan kurangnya kepedulian terhadap kepuasan pihak pembimbing maupun lembaga. Akuntabel, jika penulis tidak membawa bukti kegiatan dan data pendukung saat konsultasi, maka proses pembahasan laporan akan menjadi tidak efektif karena keputusan yang diambil tidak didasarkan pada informasi yang valid. Hal ini dapat mengurangi kejelasan tanggung jawab dan menghambat proses perbaikan laporan. Kompeten, jika penulis tidak melakukan persiapan dengan memahami isi laporan dan hal-hal yang perlu diklarifikasi, maka penulis akan kesulitan menjawab pertanyaan mentor. Dampaknya, proses konsultasi menjadi kurang bermakna dan kemampuan analisis penulis tidak berkembang dengan optimal. Harmonis, jika penulis tidak berkomunikasi dengan sopan atau menolak masukan dari mentor, maka hubungan kerja dapat menjadi tidak baik dan menimbulkan kesan kurang menghargai. Akibatnya, suasana konsultasi menjadi tidak kondusif dan menghambat pencapaian tujuan kegiatan aktualisasi. Loyal, jika penulis tidak mengikuti arahan dan kebijakan yang disampaikan oleh mentor, maka laporan yang disusun bisa menyimpang dari ketentuan lembaga pelatihan. Hal ini menunjukkan kurangnya kepatuhan terhadap sistem pembinaan ASN dan dapat memengaruhi hasil akhir kegiatan aktualisasi.
--	---

	Kolaboratif, jika penulis tidak bekerja sama dengan mentor dalam membahas dan memperbaiki isi laporan, maka hasil laporan tidak akan maksimal dan bisa saja tidak sesuai dengan tujuan organisasi. Kondisi ini berisiko membuat laporan akhir kurang bermanfaat bagi peningkatan kualitas kinerja unit kerja.
	c. Tahap Kegiatan 3 Menyempurnakan laporan akhir sesuai arahan mentor Dampak jika aktualisasi tidak sesuai dengan NND (Nilai-Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK, yaitu : Loyal, jika penulis tidak meminta persetujuan mentor atau tidak menunjukkan sikap patuh terhadap arahan dan ketentuan yang berlaku, maka laporan akhir dapat menyimpang dari kebijakan instansi dan standar pelatihan. Hal ini menunjukkan kurangnya loyalitas terhadap sistem pembinaan ASN serta dapat menimbulkan kesan tidak menghargai otoritas mentor. Akuntabel, jika penulis tidak memastikan isu utama yang diajukan melalui proses identifikasi masalah yang jelas dan berbasis data, maka keputusan yang diambil bersama mentor menjadi tidak berdasar dan sulit dipertanggungjawabkan. Kondisi ini berpotensi menyebabkan laporan akhir tidak objektif dan tidak sesuai dengan tujuan aktualisasi. Harmonis, jika penulis tidak berkomunikasi dengan sopan atau tidak menghormati pandangan mentor dalam proses diskusi, maka hubungan kerja dapat terganggu dan suasana kerja menjadi tidak kondusif. Akibatnya, proses penyempurnaan laporan menjadi tidak maksimal dan hasilnya tidak mencerminkan kerja sama yang baik.

	Kolaboratif, jika penulis tidak menjalin kerja sama yang efektif dengan mentor dalam menentukan isu aktual, maka hasil penyempurnaan laporan dapat melenceng dari kebutuhan unit kerja dan kebijakan organisasi. Dampaknya, hasil aktualisasi menjadi kurang tepat sasaran dan manfaatnya bagi instansi berkurang. Kompeten, jika penulis tidak memahami isu-isu yang berkembang di lingkungan kerja atau tidak mampu menjelaskan alasan pemilihan isu berdasarkan analisis kebutuhan pegawai laboratorium, maka penyempurnaan laporan akan bersifat dangkal. Kondisi ini menunjukkan kurangnya kemampuan analisis dan dapat mengurangi kualitas laporan akhir aktualisasi.
--	---